

PENGARUH *TRANSFORMASI DIGITAL* DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA UKM DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOTA SEMARANG

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Kholida

Nim : 31401700323

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Skripsi

**PENGARUH *TRANSFORMASI DIGITAL* DAN *HUMAN CAPITAL*
TERHADAP KINERJA UKM DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOTA
SEMARANG**

Disusun Oleh:

KHOLIDA

31401700323

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan
sidang panitia ujian usulan penelitian untuk Pra Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 6 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si

NIK. 211415029

**PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN HUMAN CAPITAL
TERHADAP KINERJA UKM DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOTA
SEMARANG**

Disusun Oleh :

Kholida

Nim : 31401700323

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji I



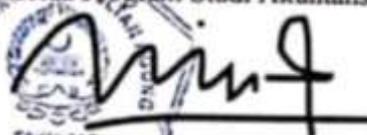
Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si
NIK. 211415029

Dr. E. Chrisna Suhendi, MBA., S.E., Ak. CA
NIK. 210493034

Penguji II

Devi Permatasari, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 211413024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Semarang, 13 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

FAKULTAS
Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si
UNISSULA
NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholida

NIM : 31401700323

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian pra skripsi yang berjudul “Pengaruh *Transformasi Digital* Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UKM Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Di Kota Semarang” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar peneliti siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Kholida

NIM. 31401700323

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *transformasi digital* dan *human capital* terhadap kinerja UKM dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke pelaku UKM di Kota Semarang. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 125 pelaku UKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, *human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi dan *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kinerja UKM, Transformasi Digital, Human Capital, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital transformation and human capital on the performance of SMEs with accounting information systems as an intervening variable in the city of Semarang. This study is a quantitative study using primary data collected through the distribution of questionnaires to SMEs in the city of Semarang. The number of respondents in this study amounted to 125 SMEs. The results of this study indicate that digital transformation has a positive effect on the performance of SMEs, human capital has no effect on the performance of SMEs, accounting information systems have a positive effect on the performance of SMEs, digital transformation has a positive effect on accounting information systems, human capital has a positive effect on accounting information systems, digital transformation has a positive effect on the performance of SMEs through accounting information systems and human capital has no effect on the performance of SMEs through accounting information systems.

Keywords : *SME Performance, Digital Transformation, Human Capital, Accounting Information Systems*

INTISARI

UKM memiliki peranan yang besar bagi perekonomian di Indonesia, yakni sebagai penggerak perekonomian negara. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia mencatat sepanjang tahun 2018 terdapat lebih dari 64 Juta UKM yang ada di Indonesia. Jumlah ini meningkat sekitar lebih dari 1 juta dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 dimana terdapat 62,9 juta UKM atau sekitar 2,02%. Banyaknya UKM yang ada sangat berkontribusi besar bagi pemerintah. Salah satu diantaranya yaitu terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Kinerja merupakan bentuk ukuran keberhasilan suatu entitas usaha dalam pencapaian tujuannya. Pelaku UKM dapat mengoptimalkan kinerja dalam operasionalnya agar lebih mudah dalam pencapaian tujuannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu entitas usaha diantaranya adalah *transformasi digital* dan *human capital*.

Digitalisasi merupakan proses pembuatan digital dari segala sesuatu yang dapat didigitalkan. Melalui *Transformasi Digital* para pelaku UKM dapat beradaptasi pada perkembangan yang ada untuk meningkatkan kecepatan, ruang lingkup, dan efisiensi dalam penjualan. Terdapat faktor lain selain *transformasi digital* yang mempengaruhi kinerja suatu entitas usaha yaitu *human capital*. *Human Capital* merupakan salah satu *intangible assets* atau asset tak berwujud. *Human capital* mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kinerja UKM yakni untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional, menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Selain kedua faktor tersebut terdapat suatu hal yang mendukung kinerja UKM pada revolusi saat ini ialah adanya suatu sistem informasi akuntansi. Menurut Marina, Ana (2017:32) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini akan mempermudah kinerja pelaku UKM dalam pengambilan keputusan bagi para pemilik UKM untuk keberlangsungan usahanya ke depan.

Berdasar kajian pustaka di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.) *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. 2.) *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. 3.) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. 4.) *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. 5.) *Human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. 6.) *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi. 7.) *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke pelaku UKM di Kota Semarang. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 125 pelaku UKM. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji

multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Terdapat uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu terdapat uji sobel yang digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel Z. Untuk menguji kebaikan model digunakan uji F dan uji koefisien determinasi. Uji terakhir yaitu pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, *human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi dan *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.



MOTTO

“ Dua tangan yang menengadah kepada Allah di malam hari takkan pernah kembali dalam keadaan hampa ”

Imam Syafi'i



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian pra skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Transformasi Digital* Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UKM dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Di Kota Semarang” dengan baik. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- 2) Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi arahan serta masukan pada penelitian ini.
- 3) Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- 4) Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat moral maupun material terhadap penulis selama penyusunan pra skripsi ini.

- 5) Teman – teman seperjuangan kelas “SA” di Fakultas akuntansi yang selalu memberi motivasi dan semangat Rany, Karin, Ratna, Cita, Hesti, Yuli, Viska, Nindika, Ajeng dan teman – teman lainnya.
- 6) Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan pra skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pra skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Semoga apa yang penulis sampaikan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

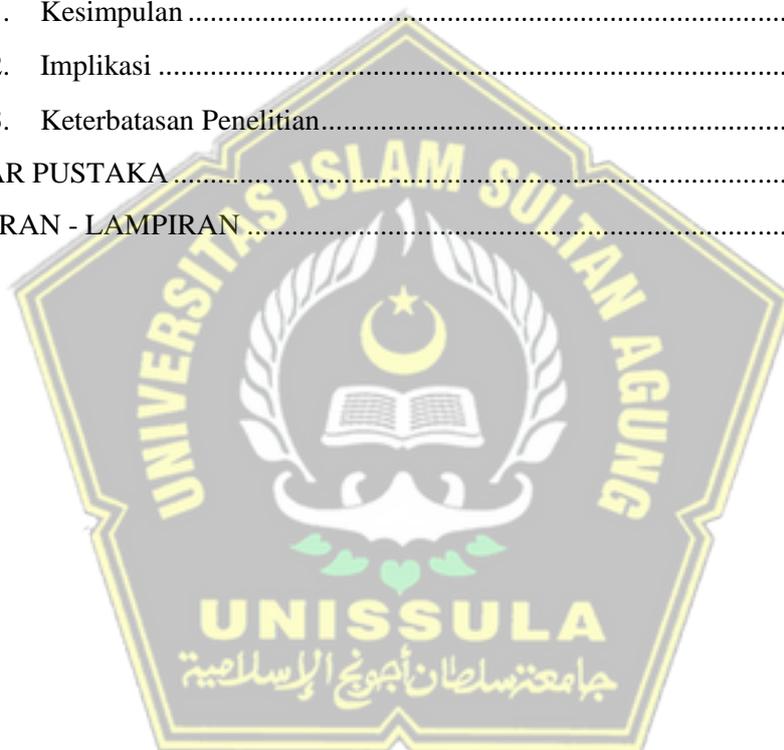


DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
INTISARI	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.2.1. Uraian Masalah.....	8
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Teori Dasar.....	12
2.1.1. Teori Technology Acceptance Model.....	12
2.1.2. Teori Resource Based View.....	13
2.1.3. Teori <i>Stakeholder</i>	14
2.1.4. UKM.....	15

2.2. Variabel Penelitian	17
2.2.1. Kinerja UKM	17
2.2.2. Transformasi Digital	19
2.2.3. Human Capital	21
2.2.4. Sistem Informasi Akuntansi	23
2.3. Penelitian Terdahulu	25
2.3.1. Trasnformasi Digital Terhadap Kinerja UKM	25
2.3.2. Human Capital Terhadap Kinerja UKM	27
2.3.3. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM	29
2.4. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1. Kerangka Pemikiran	30
2.4.2. Pengembangan Hipotesis	32
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Populasi dan Sampel	41
3.2.1. Populasi	41
3.2.2. Sampel	42
3.3. Jenis dan Sumber Data	43
3.3.1. Jenis Data	43
3.3.2. Sumber Data	43
3.4. Metode Pengumpulan Data	43
3.5. Variable dan Definisi Operasional	44
3.5.1. Variabel	44
3.5.2. Definisi Operasional Variabel	46
3.6. Teknik Analisa	47
3.6.1. Analisa Statistik Deskriptif	48
3.6.2. Uji Kualitas Data	48
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	49
3.6.4. Uji Regresi Linier Berganda	51
3.6.5. Uji Sobel	52

3.6.6. Uji Kebaikan Model.....	52
3.6.7. Pengujian Hipotesis	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Gambaran Umum Responden	56
4.2. Demografi Responden Penelitian.....	56
4.3. Analisis Data.....	59
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	91
PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Implikasi	102
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN - LAMPIRAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM....	26
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Human Capital terhadap Kinerja UKM.....	28
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM.....	29
Tabel 3. 1 Pernyataan Persetujuan	44
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Data Kuesioner Responden.....	56
Tabel 4. 2 Identifikasi Responden Berdasarkan Bidang Usaha	57
Tabel 4. 3 Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	58
Tabel 4. 4 Identifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Pegawai yang dimiliki ..	59
Tabel 4. 5 Ringkasan Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kinerja UKM	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Transformasi Digital	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Human Capital	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	87

Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi	88
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	89
Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (Uji t)	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM	71
Gambar 4. 2	Hasil Uji Normalitas Pengaruh Transformasi dan Human Capital Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	72
Gambar 4. 3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM.	76
Gambar 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi	76
Gambar 4. 5	Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM.....	82
Gambar 4. 6	Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Pertama.....	83
Gambar 4. 7	Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UKM	84
Gambar 4. 8	Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Kedua	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UKM memiliki peranan yang besar bagi perekonomian di Indonesia yakni sebagai penggerak perekonomian negara. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia mencatat sepanjang tahun 2018 terdapat lebih dari 64 Juta UKM yang ada di Indonesia. Jumlah ini meningkat sekitar lebih dari 1 juta dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 dimana terdapat 62,9 juta UKM atau meningkat sekitar 2,02%. Banyaknya UKM yang ada sangat berkontribusi besar bagi pemerintah. Salah satu diantaranya yaitu terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Hal ini dapat memperluas kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Kinerja merupakan bentuk ukuran keberhasilan suatu entitas usaha dalam pencapaian tujuannya. Kinerja adalah hasil kerja suatu entitas usaha berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapai dalam melaksanakan perkerjaan sesuai dengan fungsinya. Para pelaku UKM dapat mengoptimalkan kinerja dalam operasionalnya agar lebih mudah dalam mencapai tujuannya. Menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) pemerintah daerah sangat berperan dalam mengoptimalkan pengembangan dan pemberdayaan UKM serta senantiasa mengupayakan peningkatan kemampuan UKM dalam pengelolaan usaha dan keuangan.

Informasi akuntansi memiliki peran yang krusial bagi pelaku bisnis. Melalui informasi akuntansi pemilik UKM dapat mengevaluasi segala aktivitas, program dan proses yang dijalankan pada entitas usahanya. Informasi akuntansi akan memberikan hasil akhir didalam perspektif keuangan atas kinerja yang diterapkan UKM. Penerapan kinerja keuangan harus diimbangi dengan penerapan kinerja non keuangan. Kinerja non keuangan ini mempengaruhi baik buruknya suatu kinerja. Kinerja non keuangan adalah berbagai macam kegiatan yang diterapkan pada entitas usaha, seperti kegiatan operasional untuk meningkatkan kualitas, inovasi, dan mengurangi biaya dalam produksi serta praktek-praktek lainnya agar menghasilkan informasi akuntansi yang baik. Jadi, apabila para pelaku UKM ingin memperoleh hasil kinerja keuangan yang baik, maka para pelaku UKM juga sebaiknya menerapkan kinerja non keuangan dengan baik pula. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu entitas usaha diantaranya adalah *Transformasi Digital* dan *Human Capital*.

Digitalisasi merupakan proses pembuatan digital dari segala sesuatu yang dapat didigitalkan. Digitalisasi ini muncul pada awal tahun 2000an dimana adanya perkembangan dari teknologi yang menyebabkan perubahan pada cara-cara manusia berproduksi dan berinteraksi. Adanya perkembangan teknologi merupakan waktu yang tepat bagi para pelaku UKM untuk merubah pola manajemen bisninsnya. Digitalisasi ini dipandang sebagai jembatan peralihan para pelaku UKM yang masih menggunakan sistem kerja yang konvensional menjadi sistem kerja yang berbasis digital. Melalui *transformasi digital* para pelaku UKM dapat beradaptasi pada perkembangan yang ada untuk meningkatkan kecepatan,

ruang lingkup, dan efisiensi dalam penjualan. Mereka dapat berekspansi dengan menambah pemasarannya melalui media sosial atau *marketplace* yang saat ini lebih banyak digemari para konsumen. Tak hanya itu adanya *transformasi digital* ini para pelaku UKM dapat memanfaatkannya untuk mencari informasi mengenai bahan baku serta cara mengembangkan usaha. Banyaknya manfaat yang didapat dari melek digital bagi para pelaku UKM menunjukkan bahwa peralihan pola ini sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Menurut data yang tercatat di Kominfo pada tahun 2019 hanya kurang dari 10% pelaku UKM yang menggunakan platform digital seperti *youtube*, *Facebook*, *Instagram* dan lainnya. Namun, menurut Septrian Tangkary selaku Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo di dalam website resmi Kominfo yang dirilis pada 2019 menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan tertinggi di dunia atas nilai perdagangan elektronik (*e-commerce*) yakni mencapai 78%. Dengan kondisi seperti ini merupakan suatu indikasi yang baik untuk nilai ekonomi Indonesia terlebih bagi para UKM untuk memanfaatkan perubahan teknologi yang ada. Selain itu, Kominfo menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara penggunaan internet terbanyak ke-8 di dunia yakni mencapai 82 juta orang yang artinya bahwa ini merupakan suatu peluang yang besar bagi para pelaku UKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen yang lebih luas.

Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, UKM diharapkan mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Melalui pemanfaatan *platform digital* dan menggunakan *e-commerce* yang tersedia pada

masa sekarang ini akan memberikan dampak positif bagi pelaku UKM. Adopsi teknologi sangat bermanfaat bagi UKM diantaranya yaitu dapat mengakses pasar yang lebih luas, yang dulunya hanya bisa memasarkan disatu wilayah saja, namun dengan mengikuti perkembangan teknologi para pelaku UKM dapat memasarkan produknya hingga mancanegara. Selain itu melalui perkembangan teknologi para pelaku UKM dapat mengefisienkan biaya yang akan dikeluarkan bahkan meningkatkan omzet penjualan. Penelitian yang dilakukan Hanum & Sinarasri (2017) mengenai *Transformasi Digital* terhadap kinerja UKM menunjukkan hasil yang positif. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurlinda & Fathimah (2019), Slamet et al (2016), dan Febriyantoro & Arisandi (2018) juga menunjukkan hasil yang positif. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Triandra et al (2019) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Transformasi Digital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Human capital merupakan salah satu *intangible assets* atau aset tak berwujud. Banyak perusahaan yang tertarik menggunakan aset yang tidak terlihat seperti *human capital* sebagai sebuah cara untuk mendapatkan keuntungan lebih dari para pesaing. *Human capital* merupakan modal intelektual yang bersifat kolektif berupa kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi semua pelaku bisnis. Konsep yang memandang karyawan sebagai bagian dari asset perusahaan disebut dengan *Human Capital*.

Human capital mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kinerja UKM. Diantara peranan *human capital* bagi UKM yakni untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional, menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Jika UKM memperlakukan karyawan sebagai modal, maka UKM akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada memperlakukannya sebagai sumber daya atau *human resource*. Salah satu contohnya yaitu saat seorang karyawan yang sudah tidak bekerja lagi di suatu entitas usaha, maka entitas usaha tersebut masih tetap dapat menggunakan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan yang sudah tidak bekerja. Sedangkan jika suatu entitas usaha memposisikan karyawan sebagai sumber daya disaat karyawan tersebut tidak produktif lagi, suatu entitas usaha dapat memberhentikan karyawan tersebut namun pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan tersebut tidak dapat digunakan lagi. *Human capital* didalam praktiknya memposisikan manusia sebagai membantu pengambil keputusan untuk memfokuskan pembangunan manusia dalam rangka peningkatan mutu produk maupun kinerja didalam UKM bukan sebagai layaknya mesin. Penelitian yang dilakukan Syarifah et al (2020) mengenai *Human Capital* terhadap kinerja UKM menunjukkan hasil yang positif. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Syahsudarmi (2018) dan Zuliyati & Delima (2017) juga menunjukkan hasil yang positif. Namun penelitian yang dilakukan oleh Yuli Ramanda (2017) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang

dilakukan menunjukkan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanum & Sinarasri (2017) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *e-commerce* dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. Perbedaan dalam penelitian adalah dengan menambahkan *human capital* sebagai variabel bebas dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi. Hal ini disebabkan karena kinerja UKM akan menjadi lebih baik apabila *transformasi digital* dan *human capital* diterapkan dalam praktiknya oleh para pelaku UKM sehingga akan memperoleh hasil yang optimal. Pelaku UKM yang menerapkan *human capital* yang diimbangi dengan pengapdosian teknologi dalam menjalankan usahanya dirasa akan dapat meningkatkan kinerja UKM. Penerapan tersebut akan memperkuat keberlangsungan hidup entitas usaha di zaman yang serba berkembang ini. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai variabel mediasi. Sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dimaksudkan agar para pelaku UKM mampu menerapkan suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang tepat, sehingga pelaku UKM dapat membuat laporan keuangan secara baik yang kemudian dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi usahanya.

Salah satu hal yang mendukung kinerja UKM pada revolusi saat ini ialah adanya suatu sistem informasi akuntansi berbasis digital. Menurut Marina, Ana (2017:32) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat yang digunakan

oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini akan mempermudah kinerja pelaku UKM dalam pengambilan keputusan bagi para pemilik UKM untuk keberlangsungan usahanya ke depan. Penggunaan IPTEK dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM dirasa akan meningkatkan kinerja bagi pada pekerjanya. Selain meningkatkan kinerja, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dirasa akan memudahkan para pelaku UKM dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Melalui sistem informasi akuntansi yang diterapkan nantinya akan memberikan informasi yang akurat, selain itu juga akan menjadikan kinerja menjadi lebih efisien dan efektif.

Pelaku UKM diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan para pelaku pasar lainnya, misalnya kemampuan didalam pemanfaatan IPTEK. Kemampuan tersebut merupakan salah satu pondasi kuat bagi para pelaku UKM dalam meningkatkan kinerja didalam usahanya. Para pelaku UKM dapat memanfaatkan segala bentuk peluang dan kekuatan yang dimilikinya untuk menyusun strategi yang akan diambil. Selain itu dalam proses penyusunan strateginya mereka juga dapat mengurangi kelemahan yang dimiliki serta menetralisasi hambatan yang kemungkinan terjadi didalam strategi yang telah direncanakan. Melalui sistem informasi akuntansi para pelaku UKM dapat menggunakannya sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan didalam sistem informasi akuntansi memuat segala kegiatan mulai dari mengidentifikasi, menghimpun, memproses dan menginformasikan informasi

ekonomi mengenai kondisi suatu UKM kepada berbagai pihak, baik dari pihak internal ataupun eksternal yang membutuhkan. Melalui sistem informasi akuntansi pula para pelaku UKM dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan mengalokasikannya secara tepat sehingga para pelaku UKM dapat mencapai tujuannya.

Menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) menyebutkan bahwa dengan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UKM sangat jelas. Selain itu menurut Herda Nengsy (2018) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula dan meningkatkan kinerja. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al, (2018) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Transformasi Digital* dan *Human Capital* terhadap Kinerja UKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening pada UKM di Kota Semarang”**.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Uraian Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat identifikasi permasalahan mengenai kinerja UKM pada penelitian ini

yakni masih ditemukannya perbedaan berupa hasil penelitian mengenai pengaruh *transformasi digital*, *human capital* dan sistem informasi akuntansi. Berlandaskan dengan permasalahan yang ada, maka penulis bermaksud untuk mengaitkan bagaimana hubungan antara *transformasi digital* dan *human capital* dengan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening dimaksudkan agar dapat mengetahui pengaruh secara langsung antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UKM. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara *transformasi digital* dan *human capital* terhadap kinerja UKM.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening, sehingga pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah *transformasi digital* berpengaruh terhadap kinerja UKM ?
- 2) Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UKM ?
- 3) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM ?
- 4) Apakah *transformasi digital* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi ?
- 5) Apakah *human capital* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi ?

6) Apakah *transformasi digital* berpengaruh terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi ?

7) Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *transformasi digital* terhadap kinerja UKM.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UKM.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *transformasi digital* terhadap sistem informasi akuntansi.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap sistem informasi akuntansi.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh *transformasi digital* terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.
- 7) Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait yaitu akademis, pemerintah, dan pelaku UKM.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dalam pengamatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi untuk kinerja UKM.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak, diantaranya:

1) Pelaku UKM

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi para pelaku UKM dalam meningkatkan kinerja usaha UKM.

2) Pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana informasi dan bahan untuk mengavaluasi kinerja UKM dimasa depan sehingga pemerintah dapat memperoleh bahan untuk membuat kebijakan dan pengambilan keputusan agar UKM di Indonesia menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Teori Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model Theory atau Teori Model Penerimaan Teknologi merupakan teori yang pertama dicetuskan oleh Davis M. pada tahun 1986. Teori ini hasil dari pengembangan dari *theory technology of reasoned action* yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. *Theory technology of reasoned action* menjelaskan mengenai persepsi dan reaksi dari penggunaan teknologi informasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. *Technology acceptance model theory* merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer.

Tujuan dari teori ini adalah memberikan penjelasan mengenai penerimaan teknologi komputer secara umum, atau dengan kata lain teori ini memberikan penjelasan mengenai perilaku atau sikap penggunaan dan penerimaan atas suatu teknologi. *Technology Acceptance Model Theory* memiliki 2 (dua) keyakinan mengenai perilaku intensitas dalam menggunakan sesuatu seseorang yaitu *perceived usefulness of technology* atau persepsi dalam kegunaan teknologi dan *perceived ease of use the technology* atau persepsi

mengenai kemudahan dalam penggunaan teknologi. *Technology acceptance model theory* menyatakan adanya pengaruh *perceived ease of use the technology* terhadap *perceived usefulness of technology*. *Perceived usefulness of technology* memiliki arti “suatu kondisi dimana seseorang mempercayai bahwa teknologi meningkatkan kinerja individu”. Sementara *perceived ease of use the technology* diartikan sebagai “kondisi dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan upaya fisik dan mental”.

2.1.2. Teori Resource Based View

Teori Resource Based View Atau *Resource Based View Theory* adalah teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang. Menurut Lestari (2019:98) menyebutkan bahwa pada teori *resource based view* adanya perbedaan sumber daya akan menghasilkan kinerja yang berbeda. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *resource based view teory* berisi tentang bagaimana suatu perusahaan mampu mengendalikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Sumber daya merupakan bagian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana aset tersebut dapat berupa aset berwujud maupun aset tak berwujud. *Intellectual capital* merupakan salah satu contoh

aset tak berwujud. Melalui *resource based view theory* ini memperjelas apabila perusahaan dapat mengendalikan *intellectual capital* secara optimal dalam hal ini semua sumber daya yang ada di perusahaan baik *structural capital* maupun *Human Capital* akan mampu menciptakan value added untuk perusahaan.

2.1.3. Teori Stakeholder

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Edward Freeman pada tahun 1984 yang dimaksudkan untuk menawarkan pendekatan pragmatis untuk mendorong organisasi memahami *stakeholder*-nya agar mencapai kondisi yang terbaik. Berdasarkan teori ini, seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka (Ihya'ul Ulum, 2017:35). Tujuan utama dari teori *stakeholder* ini adalah untuk membantu manajemen organisasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di perusahaan. Selain itu teori *stakeholder* bertujuan membantu manajemen organisasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas – aktifitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian–kerugian bagi *stakeholder*.

Teori ini menjelaskan bahwa keberlangsungan perusahaan mensyaratkan dukungan para *stakeholder*, kepentingan mereka harus diperhatikan dan aktivitas perusahaan seharusnya diarahkan untuk memenuhi ekspektasi mereka. *Stakeholder* memiliki kemampuan

untuk mempengaruhi (langsung atau tidak langsung) pengendalian terhadap sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Semakin berkuasa *stakeholder*, semakin banyak perusahaan beradaptasi.

2.1.4. UKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Dan Menengah menyebutkan bahwa :

1) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sedangkan menurut Bank Dunia yang dikutip melalui website resmi kementerian keuangan menetapkan pembagian UKM menjadi dua jenis dengan menggunakan pendekatan berdasarkan jumlah karyawan, pendapatan dan aset yang dimilikinya. Dari kedua kriteria tersebut, UKM terbagi menjadi:

- 1) Usaha menengah (*medium enterprise*) dengan kriteria:
 - a) Jumlah karyawan maksimal 300 orang

- b) Pendapatan setahun US\$15 juta dan
 - c) Kepemilikan aset mencapai US \$15 juta,
- 2) Usaha kecil (*small enterprise*), dengan kriteria:
- a) Jumlah karyawan kurang dari 30 orang
 - b) Pendapatan dalam setahun kurang dari US \$3 juta dan
 - c) Kepemilikan aset kurang dari US \$3 juta;

Usaha Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.2. Variabel Penelitian

2.2.1. Kinerja UKM

Kinerja menurut Nurlinda & Fathimah (2019) merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) Kinerja perusahaan terdiri dari kinerja keuangan, kinerja bisnis, dan kinerja keorganisasian, dimana kinerja keuangan berada di pusat wilayah efektifitas keorganisasian. Sehingga kinerja dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tingkat keberhasilannya tinggi dalam melaksanakan suatu tugas.

Terdapat 2 metode pengukuran kinerja yaitu berdasar kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu

usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Hery, 2015:25). Melalui pengukuran kinerja keuangan dapat terlihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja non keuangan merupakan kinerja yang meliputi aspek pelanggan (*customer*), aspek bisnis internal (*internal business*), dan inovasi (*Innovation and learning*) (Ihyaul Ulum, 2017:98). Kinerja non keuangan ini mempunyai keterkaitan dalam pencapaian kinerja keuangan, jadi apabila perusahaan menginginkan hasil kinerja keuangan yang baik maka perusahaan dapat menerapkan kinerja non keuangan dengan baik pula.

Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Nurlinda & Fathimah (2019) , diantaranya :

- 1) Produktivitas
- 2) Penjualan
- 3) Keuntungan
- 4) Inovasi Produk
- 5) inovasi Proses

Menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang bagi para pemakai informasi keuangan baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal. Bagi pihak

eksternal laporan keuangan dapat dijadikan bahan informasi untuk mengetahui keberhasilan kinerja yang diperoleh oleh suatu entitas usaha. Sedangkan bagi pihak internal laporan keuangan dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja yang telah diterapkan sebelumnya sehingga semakin hari kinerja yang diraih semakin baik pula.

2.2.2. Transformasi Digital

Transformasi digital terdiri dari dua unsur kata, yakni *transformasi* dan *digital*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *transformasi* merupakan perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). *Digital* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu atau berhubungan dengan penomoran. Dapat di simpulkan dari penjelasan diatas bahwa *transformasi digital* adalah perubahan yang berkaitan dengan adanya penggunaan teknologi digital disegala aspek kehidupan yang ada pada masyarakat.

Menurut Hanum & Sinarasri (2017) menyebutkan terdapat faktor – faktor pendorong terjadinya *Transformasi Digital*, faktor – faktor tersebut adalah :

- 1) Manfaat yang dirasakan
- 2) Kesesuaian
- 3) Biaya yang mempengaruhi adopsi teknologi *e-commerce*

Adanya *transformasi digital* mengacu timbulnya peluang baru bagi perusahaan. Melalui peluang tersebut perusahaan dapat mengubah

model bisnis ataupun model operasional untuk mendapatkan *value added*. Salah satu bentuk *transformasi digital* yang tengah marak pada saat ini adalah banyaknya *e-commerce* yang bermunculan. *E-commerce* ini merupakan pasar virtual sebagai wadah yang memfasilitasi antara penjual dan pembeli. Terdapat beberapa jenis website *e-commerce* yang ada, diantaranya :

1) *Business To Business (B2B)*

Business to business merupakan jenis *website e-commerce* atas transaksi elektronik antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *bizzy.co.id* dan *ralali.com*.

2) *Business To Customer (B2C)*

Business to customer merupakan jenis *website e-commerce* atas transaksi elektronik antara produsen atau perusahaan dengan konsumen. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *bhinneka.com* dan *lazada.co.id*.

3) *Customer To Customer (C2C)*

Customer to customer merupakan jenis *website e-commerce* atas transaksi elektronik antara konsumen dengan konsumen. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *tokopedia.com* dan *bukalapak.com*.

4) *Customer To Business (C2B)*

Customer to business merupakan jenis *website e-commerce* atas transaksi elektronik antara konsumen dengan perusahaan. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *Google Adsense* dan *istockphoto.com*.

5) *Business To Administration (B2A)*

Business to administration merupakan jenis *website e-commerce* atas transaksi elektronik antara perusahaan dengan administrasi publik. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *Pajak.go.id* dan *bpjsketenagakerjaan.go.id*.

6) *Online To Offline (O2O)*

Online to offline merupakan jenis *website e-commerce* memiliki tujuan untuk menarik pelanggan online agar mau berbelanja ke toko fisik. Contoh *website e-commerce* jenis ini adalah *mataharimall.com*.

2.2.3. Human Capital

Human menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersifat manusiawi (seperti manusia yang dibedakan dari binatang, jin, malaikat. Sedangkan *Capital* berarti modal. Menurut Chr. Jimmy L. Gaol, (2014:696) Secara harfiah modal manusia atau *Human Capital* adalah pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau aset perusahaan. *Human capital* Syarifah et al (2020) didefinisikan sebagai manusia dengan segala pengetahuan,

kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangible asset* dalam mencapai tujuan perusahaan. Modal manusia memiliki 5 komponen yaitu :

1) *Individual capability* (Kemampuan individual)

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Terdapat 2 kemampuan yaitu kemampuan nyata dan kemampuan potensial. Kemampuan nyata (*actual ability*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui belajar (*achievement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang. Sedangkan kemampuan potensial (*potential ability*) merupakan aspek kemampuan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan (*herediter*).

2) *Individual motivation* (Motivasi individual)

Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks ini motivasi yang dimaksudkan yaitu untuk terbentuknya sikap dari karyawan dalam menghadapi situasi kerja disuatu entitas usaha. Sikap mental karyawan yang positif akan berpengaruh pula terhadap pencapaian kinerja yang maksimal.

3) *Leadership* (Kepemimpinan)

Kepemimpinan merupakan pengaruh antar pribadi dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Karakteristik seorang pemimpin didasarkan kepada prinsip – prinsip sebagai berikut :

- a) Seseorang yang belajar seumur hidup
- b) Berorientasi pada pelayanan
- c) Membawa energi positif

4) *The Organizational climate* (Budaya organisasi)

Budaya organisasi adalah suatu sistem yang dianut oleh suatu entitas usaha yang kemudian akan berpengaruh dengan cara bekerja dan berperilaku dari para personalia disuatu entitas usaha.

5) *Workgroup Effectiveness* (Efektifitas kelompok kerja)

Efektifitas kelompok kerja didasarkan dari 2 hasil, yaitu hasil produktif dan kepuasan. Hasil produktif berkenaan dengan kuantitas dan kualitas hasil kerja. Sedangkan kepuasan berkenaan dengan kemampuan tim untuk memenuhi kebutuhan pribadi para anggotanya dan kemudian mempertahankan keanggotaan serta komitmen mereka.

2.2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Informasi menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu . Akuntansi menurut Marina, Ana, (2017:5) adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan dan tujuan lainnya. Jadi Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir – formulir, catatan – catatan dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh manajemen (Marina, Ana, 2017:32). Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) sistem informasi akuntansi sendiri terbagi menjadi 6 bagian, yaitu :

- 1) *People* yaitu *personalia* atau orang yang menggunakan sistem.
- 2) *Procedure and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.

- 3) Data yaitu data yang berkaitan dengan perusahaan dan aktivitas entitas usaha.
- 4) Software yaitu perangkat lunak yang digunakan dalam memproses data didalam suatu entitas usaha.
- 5) *Information technology infrastructure* termasuk didalamnya adalah komputer, perangkat yang digunakan, *peripheral* dan jaringan komunikasi yang digunakan didalam sistem informasi akuntansi disuatu entitas usaha.
- 6) *Internal control* dan *security measures* digunakan untuk menjaga data sistem informasi akuntansi disuatu entitas usaha.

2.3. Penelitian Terdahulu

2.3.1. Transformasi Digital Terhadap Kinerja UKM

Terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hubungan antara *Transformasi Digital* dengan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Slamet, dkk (2016) , Hanum & Sinarasri (2017) , Febriyantoro & Arisandi (2018) dan Nurlinda & Fathimah (2019) menyebutkan bahwa *Transformasi Digital* berpengaruh dengan kinerja UKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Triandra et al (2019) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Transformasi Digital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM

No	Nama & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rachmat Slamet, dkk (2016)	Variabel Dependen : Y : Kinerja UKM Variabel Independen : X ₁ : Adopsi Teknologi Digital	Adopsi teknologi digital terbukti mampu meningkatkan kinerja UKM.
2	Ayu Noviani Hanum dan Andwiani Sinarasri (2017)	Variabel Dependen : Y ₁ : Adopsi <i>E-commerce</i> Y ₂ : Kinerja UMKM Variabel Independen : X ₁ : Teknologi X ₂ : Organisasional X ₃ : Lingkungan X ₄ : Individual	Adopsi <i>E-commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
3	Mohamad Trio Febriyantoro dan Debby Arisandi (2018)	Variabel Dependen : Y : Kinerja UMKM Variabel Independen : X ₁ : Digital Marketing	Penggunaan digital marketing memperluas pangsa pasar mereka.
4	Nurlinda dan Vidya Fathimah (2019)	Variabel Dependen : Y : Peningkatan Kinerja UMKM	Terdapat pengaruh positif signifikan adopsi e-commerce terhadap peningkatan kinerja

		Variabel Independen : X_1 : Kesiapan Organisasi X_2 : Kesiapan Teknologi X_3 : Lingkungan Eksternal Variabel Intervening : Z : Adopsi <i>E-Commerce</i>	UMKM.
5	Nanda Tiandra, dkk 2019	Variabel Dependen : Y : Kinerja UMKM Variabel Independen : X_1 : <i>E-commerce</i>	Penggunaan <i>E-commerce</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.3.2. Human Capital Terhadap Kinerja UKM

Terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hubungan antara *Human Capital* dengan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al (2020) , Syahsudarmi (2018) dan Zuliyati & Delima (2017) menyebutkan bahwa *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja UKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yuli Ramanda (2017) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Human Capital terhadap Kinerja UKM

No	Nama & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ina Syarifah, dkk (2020)	Variabel Dependen : Y ₁ : Orientasi Pasar Y ₂ : Kinerja UMKM Variabel Independen : X ₁ : <i>Human Capital</i>	<i>Human capital</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
2	Siti Syahsudarmi (2018)	Variabel Dependen : Y : Kinerja UMKM Variabel Independen : X ₁ : Aspek Keuangan X ₂ : <i>Human Capital</i>	<i>Human Capital</i> berpengaruh terhadap kinerja Keuangan UMKM
3	Zuliyati dan Zamrud Mirah Delima (2017)	Variabel Dependen : Y : Kinerja UMKM Variabel Independen : X ₁ : <i>Human Capital</i> X ₂ : <i>Structural Capital</i> X ₃ : <i>Customer Capital</i>	<i>Human Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM
4	Yuli Rumanda dan Bustari Muchtar (2015)	Variabel Dependen : Y ₁ : Kinerja Y ₂ : <i>Organizational Capital</i> Y ₃ : <i>Relational Capital</i>	<i>Human Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

	Variabel Independen : X_1 : <i>Human Capital</i>	
--	---	--

2.3.3. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Herda nengsy (2018) dan Nurhikmah Esti Prastika (2019) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2018) memiliki hasil yang berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

No	Nama & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Herda Nengsy (2018)	Variabel Dependen : Y : Kinerja Variabel Independen : X_1 : Sistem Informasi Akuntansi X_2 : Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial
2	Nurhikmah Esti Prastika dan Djauhar Edi	Variabel Dependen : Y : Kinerja UMKM	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja

	Purnomo (2019)	Variabel Independen : X_1 : Sistem Informasi Akuntansi	UMKM
3	Titis Wahyuni, dkk (2016)	Variabel Dependen : Y : Kinerja Variabel Independen : X_1 : Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada Kinerja UMKM

2.4. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Kerangka Pemikiran

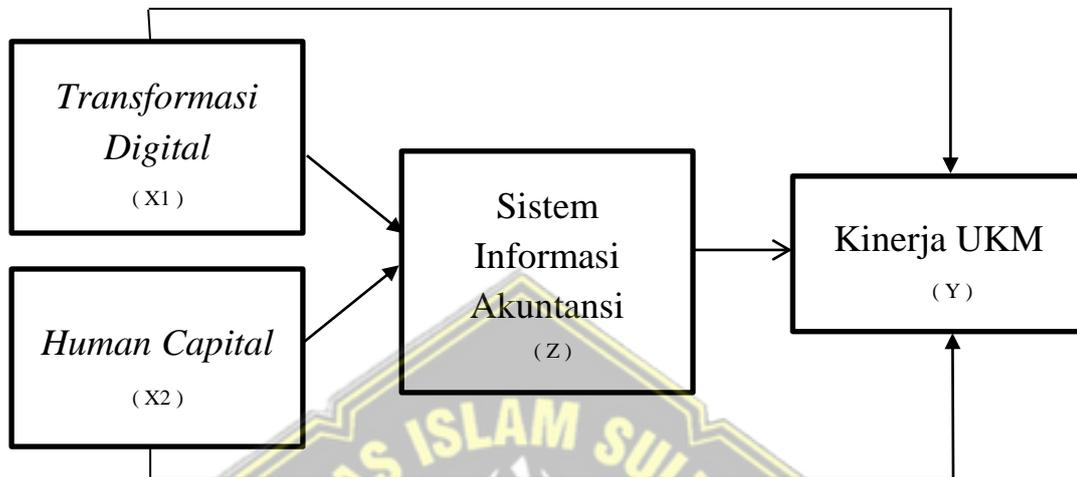
Transformasi Digital merupakan bagian proses dari teknologi yang lebih besar dimana perubahan ini berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. Adanya *Transformasi Digital* ini memungkinkan pelaku UKM untuk lebih dapat berinovasi dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Human Capital menurut Syarifah et al. (2020) merupakan manusia dengan segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangibile asset* dalam mencapai tujuan perusahaan. *Human Capital* memiliki peran bagi pelaku UKM dalam proses pengambilan keputusan sehingga kinerja didalam usahanya dapat meningkat.

Menurut Marina, Ana (2017:32) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik bagi para pelaku UKM.

Transformasi Digital dan *Human Capital* memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan UKM yakni melalui perkembangan teknologi pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas. *Transformasi Digital* yang memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran dalam meningkatkan kinerja UKM pula. Semakin besar pengadopsian teknologi yang digunakan dalam operasionalnya, maka semakin besar pula kinerja yang diperoleh. *Human Capital* juga memiliki peranan untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang dicapainya akan lebih optimal. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula, sehingga pelaku UKM dapat memperoleh keputusan yang tepat pula.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4.2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan permasalahan, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.4.2.1. Pengaruh *Transformasi Digital* terhadap Kinerja UKM

Transformasi digital adalah suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. Adanya *Transformasi Digital* mengacu timbulnya peluang baru bagi perusahaan salah satunya dengan mengubah model bisnis ataupun model operasional untuk mendapatkan *value added*. *Transformasi Digital* memiliki peran bagi pelaku UKM karena dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Transformasi Digital berdasar atas teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori menjelaskan mengenai persepsi dan reaksi dari penggunaan Teknologi Informasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, karena melalui *Transformasi Digital* pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas yang kemudian akan memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kinerja.

Penelitian dilakukan oleh Slamet et al. (2016), Nurlinda & Fathimah (2019), Hanum & Sinarasri (2017) dan Febriyantoro & Arisandi (2018) menyatakan bahwa *Transformasi Digital* berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM.

2.4.2.2. Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UKM

Human Capital menurut Syarifah et al., (2020) adalah manusia dengan segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangibile asset* dalam mencapai tujuan perusahaan. *Human Capital* memiliki peran bagi pelaku UKM dalam

membantu proses pengambilan keputusan sehingga kinerja didalam usahanya dapat meningkat..

Teori Resource Based View atau *Resource Based View theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu. *Human Capital* sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja, karena melalui *Human Capital* pelaku UKM dapat meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang dicapainya akan lebih optimal.

Penelitian dilakukan oleh Syarifah et al. (2020), Syahsudarmi (2018) dan Zuliyati & Delima (2017) menyebutkan bahwa *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM

2.4.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir – formulir, catatan – catatan dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam

mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh manajemen (Marina, Ana, 2017:32). Sistem informasi akuntansi memuat segala kegiatan mengenai kondisi suatu UKM yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan secara tepat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Teori *stakeholder* menurut Ihyaul Ulum, (2017:35) menyebutkan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka. Sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi yang akurat bagi pelaku UKM yang kemudian akan dijadikan sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja UKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Herda nengsy, (2018) dan Nurhikmah Esti Prastika (2019) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM.

2.4.2.4. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Sistem Informasi

Akuntansi

Transformasi digital mempunyai arti sebagai suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. *Transformasi Digital* memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan UKM yakni melalui perkembangan teknologi pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas. Adanya *Transformasi Digital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk mengupgrade sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat akan menghasilkan hasil keputusan yang lebih akurat pula.

Teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori menjelaskan mengenai persepsi dan reaksi dari penggunaan Teknologi Informasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UKM, karena melalui *Transformasi Digital* pelaku UKM dapat mengupgrade sistem digunakan dalam operasionalnya agar yang lebih akurat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

2.4.2.5. Pengaruh Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Human Capital mempunyai arti sebagai modal intelektual yang bersifat kolektif berupa kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Peranan *Human Capital* bagi UKM yakni untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional, menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi yang terbaik. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, pemilik usaha dapat memperoleh saran, solusi dan keputusan yang terbaik untuk pengembangan usahanya.

Teori Resource Based View atau *Resource Based View theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu.

Human Capital sangat berpengaruh pada sistem informasi akuntansi, karena *Human Capital* dapat meningkatkan suatu sistem informasi akuntansi yang telah ada sehingga akan menghasilkan hasil keputusan yang terbaik.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5 : *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

2.4.2.6. Sistem Informasi Akuntansi memediasi hubungan Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM

Transformasi digital mempunyai arti sebagai suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. *Transformasi Digital* memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan UKM yakni melalui perkembangan teknologi pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas. Selain *Transformasi Digital* yang memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran dalam meningkatkan kinerja UKM pula. Semakin besar pengadopsian teknologi yang digunakan dalam operasionalnya, maka semakin besar pula kinerja yang diperoleh. Melalui sistem informasi akuntansi kegiatan operasional UKM dapat

dikendalikan, kemudian nantinya akan dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan.

Teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, karena dengan adanya *Transformasi Digital* pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas yang kemudian akan memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kinerja. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula, sehingga pelaku UKM dapat memperoleh keputusan yang tepat pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi.

2.4.2.7. Sistem Informasi Akuntansi memediasi hubungan Human

Capital terhadap Kinerja UKM

Human Capital mempunyai arti sebagai modal intelektual yang bersifat kolektif berupa kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Peranan *Human Capital* bagi UKM yakni untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional, menghasilkan solusi

terbaik bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Selain *human capital* yang memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran dalam meningkatkan kinerja UKM pula. Semakin besar modal manusia yang dimiliki, maka semakin besar pula hasil kinerja yang diperoleh. Dengan begitu dibutuhkan pula sistem informasi akuntansi sebagai pengendali kegiatan operasional UKM yang kemudian dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Teori Resource Based View atau *Resource Based View theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu meningkatkan kinerja individu. *Human Capital* dapat meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang dicapainya akan lebih optimal. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula, sehingga pelaku UKM dapat memperoleh keputusan yang tepat pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H7 : *Human Capital* berpengaruh Positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Nikolaus Duli (2019:3) adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip – prinsip umum. Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara *Transformasi Digital* dan *Human Capital* dengan kinerja UKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening.

3.2. Populasi dan Sampel.

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini menggunakan sekelompok UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang tahun 2020 yang berjumlah 1.170 pelaku UKM . Penelitian ini memilih populasi sekelompok UKM dari semua bidang usaha di Kota Semarang. Pemilihan Kota Semarang sebagai lokasi penelitian karena Kota Semarang merupakan ibukota dari Jawa Tengah dan merupakan pusat perekonomian di Jawa Tengah.

3.2.2. Sampel

Sampel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Terdapat 1.170 pelaku UKM yang tercatat di kota Semarang dan tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel 125 responden. Jumlah tersebut diambil berdasarkan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{1.170}{1 + 1.170 (0,1)^2} = 99,91$$

(dibulatkan menjadi 100 dan menambahkan 25 responden)

Adapun Sampel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Pelaku UKM yang telah menjalani usahanya lebih dari 2 (Dua) tahun.
- 2) Merupakan usaha yang halal.
- 3) Adanya penggunaan teknologi.
- 4) Total tenaga kerja minimal dari tiga orang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer menurut Nikolaus Duli (2019 : 84) adalah data yang baru dan pertama kali dikumpulkan dan merupakan data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang telah diperoleh.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini data di peroleh dari penyebaran kuesioner yang disebar kepada para pelaku UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan metode skala likert dalam perhitungan hasilnya. Skala likert menurut Nikolaus Duli (2019 : 77) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini responden menentukan tingkat persetujuan yang telah tersedia terhadap suatu pertanyaan.

Terdapat 5 (lima) skala tingkatan persetujuan, yaitu :

Tabel 3. 1 Pernyataan Persetujuan

No	Pernyataan Persetujuan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.5. Variable dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel

Variabel menurut Nikolaus Duli (2019:46) adalah pengelompokan sifat – sifat atau ciri – ciri (atribut) secara logis. Adapun variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1.1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependent variable menurut Nikolaus Duli (2019 : 46) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variable terikat yang digunakan didalam penelitian ini adalah Kinerja UKM. Kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan dalam pekerjaan itu.

3.5.1.2. Variabel Bebas

Variabel Bebas atau independen variable menurut Nikolaus Duli (2019:46) merupakan variabel penyebab atau variabel aktif yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Transfromasi digital (X_1)

Transfromasi digital adalah suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat.

2) *Human Capital* (X_2)

Human Capital merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke perusahaan serta perubahan budaya manajemen

3.5.1.3. Variabel Intervening

Variabel Intervening atau intervening variable menurut Nikolaus Duli (2019 : 47) sering di sebut juga sebagai variabel penghubung, yang artinya variable yang mempengaruhi hasil penelitian tetapi belum dipertimbangkan secara memadai dalam

suatu penelitian. Adapun variabel intervening didalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor	Skala	Sumber
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan	1. Produktivitas 2. Penjualan 3. Keuntungan 4. Inovasi Produk 5. Inovasi Proses	1 - 2 3 - 4 5 - 6 7 - 8 9 - 10	Likert	(Nurlinda & Fathimah, 2019)
<i>Transformasi Digital</i> X1	<i>Transfromasi digital</i> adalah perubahan yang berkaitan dengan adanya penggunaan teknologi digital disegala aspek kehidupan yang ada pada masyarakat.	1. Manfaat yang dirasakan 2. Kesesuaian 3. biaya yang mempengaruhi adopsi teknologi <i>e-commerce</i>	11 – 12 13 - 14 15 - 16	Likert	(Hanum & Sinarasri, 2017)
<i>Human Capital</i> X2	<i>Human Capital</i> merupakan manusia dengan segala pengetahuan,	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pengalaman (<i>product</i>	17 – 18 19 – 20	Likert	(Syarifah et al., 2020)

	kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan <i>intangible asset</i> dalam mencapai tujuan perusahaan	<i>experience</i>) 3. Keahlian (<i>professional profieciency</i>) 4. Kemampuan (<i>ability</i>)	21 – 22 23 - 24		
Sistem Informasi Akuntansi Z	Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak – pihak dalam perusahaan serta pihak – pihak luar.	1. <i>People</i> 2. <i>Procedure</i> dan <i>instruction</i> 3. <i>Data</i> 4. <i>Software</i> 5. <i>Information technology infrastructure</i> 6. <i>Internal control dan security measures</i>	25 – 26 27 – 28 29 – 30 31 -32 33 -34 35 – 36	Likert	(Nurhikmah Esti Prastika, 2019)

3.6. Teknik Analisa

Teknik analisa pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data yang telah diperoleh dalam proses penelitian sudah memenuhi suatu kriteria tertentu agar lolos pada suatu pengujian. Teknik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (\bar{M}), Modus (M_o), Minimal (Min), Maksimum (Max) dan Standar deviasi (SD) (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018) . Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Terdapat 2 pengukuran reabilitas yang dapat digunakan yaitu menggunakan *repeated measure* atau pengukuran ulang dan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pada pengukuran *repeated measure* seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda yang kemudian akan dilihat apakah jawaban yang diberikan tetap konsisten atau tidak. Sedangkan pada

pengukuran *one shoot* hanya akan sekali saja disodori pertanyaan yang kemudian hasilnya akan di bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu melalui analisis grafik dan analisa statistik. Pada analisis grafik apabila penyebaran data disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila penyebaran data menjauhi diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada analisa statistik nilai Kolmogorov-Smirnov apabila nilai pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari nilai signifikan yakni 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai signifikan yakni 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Diagnosis untuk mengetahui adanya multikolinearitas menentukan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Indikator yang umum dipakai nilai multikolinearitas untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Sedangkan apabila tidak menunjukkan adanya multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) adalah pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan alat statistik untuk mendeteksi masalah melalui titik – titik pada scatter plot, apabila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola dan titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja maka diperoleh

kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Selain itu titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitr angka 0.

3.6.4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) adalah metode pengujian yang digunakan untuk mnguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y_2 = \alpha_1 + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z$$

Dimana :

Y_1 / Z = Sistem Informasi Akuntansi

Y_2 = Kinerja UKM

α = Konstanta

X_1 = *Transformasi Digital*

X_2 = *Human Capital*

β_1 — β_2 = Koefisien Regresi

3.6.5. Uji Sobel

Uji Sobel menurut (Ghozali, 2018:244) dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel M. Sehingga pada penelitian ini digunakan untuk menguji sistem informasi akuntansi yang merupakan variable intervening antara *Transformasi Digital* dan *Human Capital* terhadap Kinerja UKM. Adapun kriteria dalam uji sobel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai sobel test statistic $> 1,96$ dan nilai two tailed probability $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel intervening antara transformasi digital dan human capital terhadap kinerja UKM.
2. Apabila nilai sobel test statistic $< 1,96$ dan nilai *two tailed probability* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mampu menjadi variabel intervening antara transformasi digital dan human capital terhadap kinerja UKM.

3.6.6. Uji Kebaikan Model

3.6.6.1. Uji F

Uji F atau uji simultan mempunyai tujuan untuk mengetahui tafsiran parameter bersama – sama, artinya seberapa besar pengaruh dari variabel – variabel independen terhadap variabel

dependen secara bersama (Slamet Riyanto, 2020:313). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$). Rumusan hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tergolong fit atau baik.
2. Namun apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model regresi tergolong tidak fit atau tidak baik

3.6.6.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat) (Slamet Riyanto 2020: 141). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel – variabel bebas (variabel independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (variabel dependen).

3.6.7. Pengujian Hipotesis

3.6.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) (Slamet Riyanto 2020 : 141). Langkah – langkah uji t sebagai berikut :

1) Perumusan Hipotesis

a) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya *Transformasi Digital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM

$H_{a1} : \beta > 0$, artinya *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

b) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya *Human Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM

$H_{a2} : \beta > 0$, artinya *Human Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

c) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM

$H_{a3} : \beta > 0$, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

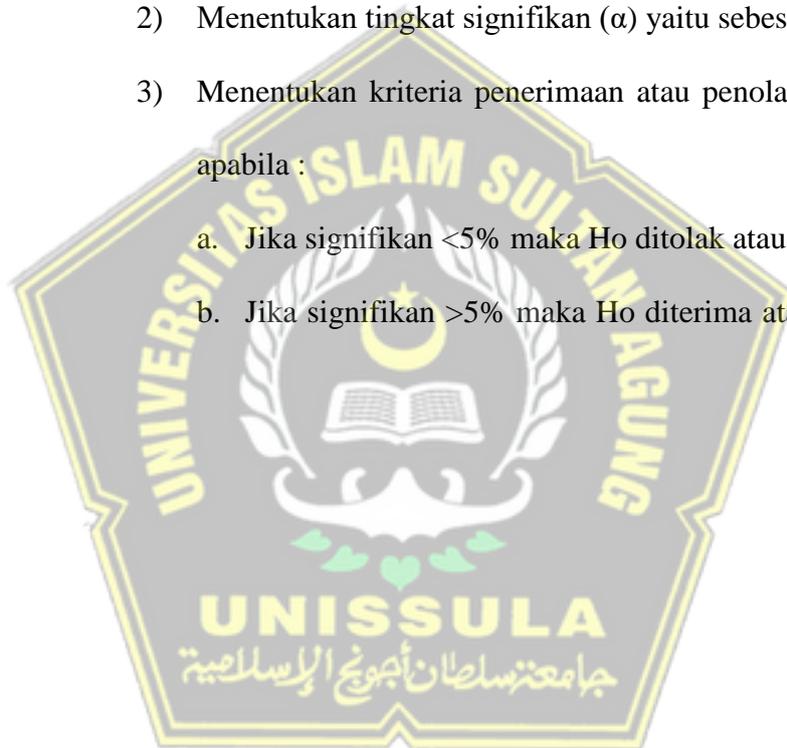
d) $H_0 : \beta \leq 0$, artinya *Transformasi Digital* tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

Ha4 : $\beta > 0$, artinya *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi

e) Ho : $\beta \leq 0$, artinya *Human Capital* tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

Ha5 : $\beta > 0$, artinya *Human Capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi

- 2) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%
- 3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan Ho, yaitu apabila :
 - a. Jika signifikan $< 5\%$ maka Ho ditolak atau Ha diterima
 - b. Jika signifikan $> 5\%$ maka Ho diterima atau Ha ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden

Lokasi penelitian terletak di Kota Semarang dengan objek penelitian yaitu UKM yang bergerak disegala bidang usaha sebanyak 125 pelaku UKM. Sebanyak 125 kuesioner disebarkan kepada para pelaku UKM di Semarang. Terdapat 125 kuesioner yang telah kembali ke peneliti, semua kuesioner diisi dengan baik dan dapat diolah seluruhnya. Adapun gambaran dari data kuesioner yang telah diisi oleh responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Disebar	125
Kuesioner Kembali	125
Kuesioner Yang Tidak Memenuhi Kriteria	0
Kuesioner Yang Digunakan	125
Response Rate	100%

Sumber data primer diolah 2021

4.2. Demografi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 125 pelaku UKM disegala bidang usaha di Kota Semarang. Berikut adalah tabel mengenai identitas umum dari keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner dan diidentifikasi berdasarkan jenis usaha, lama usaha dan jumlah pegawai yang dimiliki. Data tersebut kemudian disajikan dalam statistic deskriptif sebagai berikut :

4.2.1. Identifikasi Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Berikut adalah tabel identifikasi responden berdasarkan bidang usaha:

Tabel 4. 2 Identifikasi Responden Berdasarkan Bidang Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
1	Kuliner	53	42,2 %
2	Fashion	29	23,2 %
3	Produk Kreatif	10	8 %
4	Otomotif	2	1,6 %
5	Kecantikan	5	4 %
6	Lainnya	26	20,8 %
	TOTAL	125	100 %

Sumber data primer diolah 2021

Berdasar pada table 4.2 menunjukkan bahwa responden selaku pelaku UKM di Kota Semarang sebanyak 53 orang (42,2%) merupakan UKM yang bergerak dibidang kuliner. Sebanyak 29 Orang (23,2%) merupakan UKM yang bergerak dibidang fashion. Sebanyak 10 Orang (8%) merupakan UKM yang bergerak dibidang produk kreatif. Sebanyak 2 Orang (1,6%) merupakan UKM yang bergerak dibidang otomotif. Sebanyak 5 orang (4%) merupakan UKM yang bergerak dibidang kecantikan. Sedangkan sisanya sebanyak 26 Orang (20,8%) merupakan UKM yang bergerak dibidang lainnya. Berdasarkan data tersebut mayoritas UKM di Semarang bergerak dibidang Kuliner yakni sebanyak 53 Pelaku UKM atau sekitar 42,2%.

4.2.2. Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berikut adalah tabel identifikasi responden berdasarkan lama :

Tabel 4. 3 Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Presentase
1	2 – 5 Tahun	67	53,6 %
2	6 – 9 Tahun	16	12,8 %
3	10 – 13 Tahun	16	12,8 %
4	Lebih dari 13 Tahun	26	20,8 %
Total		125	100 %

Sumber data primer diolah 2021

Pada table 4.3 menunjukkan bahwa responden selaku pelaku UKM di Kota Semarang sebanyak 67 orang (54,6%) merupakan UKM yang telah menjalankan usahanya selama 2 sampai 5 Tahun. Sebanyak 16 Orang (12,8%) merupakan UKM yang telah menjalankan Usahanya selama 6 sampai 9 tahun. sebanyak 16 orang (12,8 %) merupakan UKM yang telah menjalankan usahanya selama 10 sampai 13 tahun. Sedangkan sebanyak 26 Orang (20,8%) merupakan UKM yang telah menjalankan usahanya lebih dari 13 Tahun. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa mayoritas UKM telah menjalankan usahanya selama 2 hingga 5 tahun.

4.2.3. Identifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Pegawai yang dimiliki

Berikut adalah tabel identifikasi responden berdasarkan jumlah pegawai yang dimiliki :

Tabel 4. 4 Identifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Pegawai yang dimiliki

No	Lama Usaha	Frekuensi	Presentase
1	3 – 6 Orang	107	85,6%
2	7 – 10 Orang	10	8%
3	11 – 14 Orang	2	1,6%
4	Lebih dari 14 Orang	6	4,8%
Total		125	100 %

Sumber data primer diolah 2021

Pada table 4.4 menunjukkan bahwa responden selaku pelaku UKM di Kota Semarang sebanyak 107 orang (85,6%) merupakan UKM yang memiliki jumlah pegawai sebanyak 3 - 6 orang. Sebanyak 10 Orang (8 %) merupakan UKM yang memiliki jumlah pegawai sebanyak 7 -10 orang. Sebanyak 2 orang (1,6 %) merupakan UKM yang memiliki jumlah pegawai sebanyak 11 - 14 orang. Serta sebanyak 6 orang (4,8%) merupakan UKM yang memiliki jumlah pegawai lebih dari 14 orang. Dengan demikian mayoritas UKM di Semarang memiliki jumlah pegawai sebanyak 3 - 6 orang.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai rata - rata (Me), Modus (Mo), Minimal (Min), Maksimum (Max) dan Standar deviasi (SD). Dalam analisis ini menjelaskan mengenai gambaran responden dan hasil dari jawaban responden terhadap indikator pada

kuesioner. Berikut adalah analisa nilai rata – rata per variabel yang dikelompokkan berdasar 5 kategori, yaitu :

- 1) Sangat Rendah / Sangat Tidak Setuju: 1,00 – 1,80
- 2) Rendah / Tidak Setuju : 1,81 – 2,60
- 3) Sedang / Netral : 2,61 – 3,40
- 4) Tinggi / Setuju : 3.41 – 4.20
- 5) Sangat Tinggi / Sangat Setuju : 4,21 – 5,00

Interval dari nilai rata – rata tersebut di peroleh dari :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) / \text{Jumlah Kategori} \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Nilai maksimal dan minimal tersebut diperoleh dari nilai skor skala likert, dimana nilai maksimal pada penelitian ini adalah 5 dan nilai minimal pada penelitian ini adalah 1. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4. 5 Ringkasan Statistik Kinerja UKM

ITEM	N	M	Me	Mo	Min	Max	SD	KATEGORI
Y1	125	3.82	4	4	2	5	0.862	TINGGI
Y2	125	3.7	4	4	1	5	0.927	TINGGI
Y3	125	3.58	4	4	1	5	0.960	TINGGI
Y4	125	3.78	4	4	2	5	0.851	TINGGI
Y5	125	3.58	4	4	1	5	0.943	TINGGI
Y6	125	3.58	4	4	1	5	0.909	TINGGI
Y7	125	3.69	4	4	1	5	0.971	TINGGI
Y8	125	4.08	4	4	2	5	0.725	TINGGI
Y9	125	3.72	4	4	2	5	0.799	TINGGI
Y10	125	4.03	4	4	2	5	0.718	TINGGI
Total Mean					3.756			TINGGI

Sumber data primer diolah 2021

Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada variabel Kinerja UKM. bahwa nilai rata rata jawaban responden adalah 3.756 yang artinya bahwa nilai dalam variabel ini termasuk kategori tinggi. Dari 125 responden yang memberikan jawaban, diperoleh nilai median sebesar 4 dan nilai modus sebesar 4. Nilai minimum pada variabel Kinerja UKM ini adalah 1 yang bararti sangat tidak setuju dan nilai maksimal sebesar 5 yang bararti sangat setuju. Selain itu nilai Standar devisiasi pada variabel Kinerja UKM pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih rendah dari mean, hal ini menandakan bahwa tingkat keberagaman data pada variabel ini rendah.

Tabel 4. 6 Ringkasan Statistik Transformasi Digital

ITEM	N	M	Me	Mo	Min	Max	SD	KATEGORI
X1.1	125	3.58	4	4	1	5	0.960	TINGGI
X1.2	125	3.78	4	4	2	5	0.851	TINGGI
X1.3	125	3.59	4	4	1	5	0.934	TINGGI
X1.4	125	3.59	4	4	1	5	0.899	TINGGI
X1.5	125	3.71	4	4	1	5	0.949	TINGGI
X1.6	125	4.08	4	4	2	5	0.725	TINGGI
Total Mean					3.722			TINGGI

Sumber data primer diolah 2021

Pada Tabel 4.6 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada variabel *transformasi digital*. bahwa nilai rata rata jawaban responden adalah 3.722 yang artinya bahwa nilai dalam variabel ini termasuk kategori tinggi. Dari 125 responden yang memberikan jawaban, diperoleh nilai median sebesar 4 dan nilai modus sebesar 4. *Transformasi digital* ini memiliki nilai minimum sebesar 1 yang bararti sangat tidak setuju dan nilai maksimal sebesar 5 yang bararti sangat setuju. Selain itu nilai Standar devisiasi pada

variabel *transformasi digital* pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih rendah dari mean, hal ini menandakan bahwa tingkat keberagaman data pada variabel ini rendah.

Tabel 4. 7 Ringkasan Statistik Human Capital

ITEM	N	M	Me	Mo	Min	Max	SD	KATEGORI
X2.1	125	3.94	4	4	2	5	0.859	TINGGI
X2.2	125	4.18	4	4	2	5	0.723	TINGGI
X2.3	125	3.95	4	4	2	5	0.831	TINGGI
X2.4	125	4.09	4	4	2	5	0.719	TINGGI
X2.5	125	4.38	4	4	2	5	0.632	SANGAT TINGGI
X2.6	125	4.07	4	4	2	5	0.720	TINGGI
X2.7	125	4.23	4	4	2	5	0.709	SANGAT TINGGI
X2.8	125	4.37	4	4	2	5	0.616	SANGAT TINGGI
Total Mean		4.151						TINGGI

Sumber data primer diolah 2021

Pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada variabel *human capital*. bahwa nilai rata rata jawaban responden adalah 4.151 yang artinya bahwa nilai dalam variabel ini termasuk kategori tinggi. Dari 125 responden yang memberikan jawaban, diperoleh nilai median sebesar 4 dan nilai modus sebesar 4. *Transformasi digital* ini memiliki nilai minimum sebesar 2 yang bararti tidak setuju dan nilai maksimal sebesar 5 yang bararti sangat setuju. Selain itu nilai Standar devisiasi pada variabel *human capital* pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih rendah dari mean, hal ini menandakan bahwa tingkat keberagaman data pada variabel ini rendah.

Tabel 4. 8 Ringkasan Statistik Sistem Informasi Akuntansi

ITEM	N	M	Me	Mo	Min	Max	SD	KATEGORI
Z1	125	3.70	4	4	1	5	0.942	TINGGI
Z2	125	3.81	4	4	2	5	0.913	TINGGI
Z3	125	3.46	4	4	1	5	0.894	TINGGI
Z4	125	4.09	4	4	2	5	0.696	TINGGI
Z5	125	4.21	4	4	3	5	0.676	SANGAT TINGGI
Z6	125	4.14	4	4	2	5	0.700	TINGGI
Z7	125	4.06	4	4	2	5	0.770	TINGGI
Z8	125	4.12	4	4	2	5	0.799	TINGGI
Z9	125	3.86	4	4	2	5	0.931	TINGGI
Z10	125	3.99	4	4	2	5	0.866	TINGGI
Z11	125	3.95	4	4	2	5	0.888	TINGGI
Z12	125	3.67	4	4	2	5	0.850	TINGGI
Total Mean					3.922			TINGGI

Sumber data primer diolah 2021

Pada Tabel 4.8 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada variabel sistem informasi akuntansi. bahwa nilai rata rata jawaban responden adalah 3.922 yang artinya bahwa nilai dalam variabel ini termasuk kategori tinggi. Dari 125 responden yang memberikan jawaban, diperoleh nilai median sebesar 4 dan nilai modus sebesar 4. Sistem informasi akuntansi ini memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti sangat tidak setuju dan nilai maksimal sebesar 5 yang berarti sangat setuju. Selain itu nilai standar deviasi pada variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih rendah dari mean, hal ini menandakan bahwa tingkat keberagaman data pada variabel ini rendah.

4.3.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

4.3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu instrumen penelitian yang valid apabila r hitung $>$ r table.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang kemudian membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana nilai r tabel ($df=n-2$ atau $125-2=123$). Hasil dari perbandingannya sebesar seperti tabel dibawah ini :



1. Hasil uji validitas untuk variabel Kinerja UKM adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kinerja UKM

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Valid
1	0,736	0,176	Valid
2	0,757	0,176	Valid
3	0,839	0,176	Valid
4	0,781	0,176	Valid
5	0,804	0,176	Valid
6	0,756	0,176	Valid
7	0,609	0,176	Valid
8	0,630	0,176	Valid
9	0,707	0,176	Valid
10	0,520	0,176	Valid

Sumber data primer diolah 2021

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas pada variable kinerja UKM dari total 10 pertanyaan masing-masing item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung > r table yakni 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variable kinerja UKM dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Hasil uji validitas untuk variabel Transformasi Digital adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Transformasi Digital

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Valid
1	0,845	0,176	Valid
2	0,816	0,176	Valid
3	0,823	0,176	Valid
4	0,789	0,176	Valid
5	0,636	0,176	Valid
6	0,639	0,176	Valid

Sumber data primer diolah 2021

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas pada variable transformasi digital dari total 6 pertanyaan masing-masing item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung > r table yakni 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variable transformasi digital dapat digunakan sebagai data penelitian

3. Hasil uji validitas untuk variabel Human Capital adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Human Capital

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Valid
1	0,735	0,176	Valid
2	0,737	0,176	Valid
3	0,731	0,176	Valid
4	0,731	0,176	Valid
5	0,291	0,176	Valid
6	0,698	0,176	Valid
7	0,679	0,176	Valid
8	0,544	0,176	Valid

Sumber data primer diolah 2021

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas pada variable human capital dari total 8 pertanyaan masing-masing item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung > r table yakni 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variable human capital dapat digunakan sebagai data penelitian.

4. Hasil uji validitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Butir Nomor	r hitung	r tabel	Valid
1	0,630	0,176	Valid
2	0,728	0,176	Valid
3	0,184	0,176	Valid
4	0,743	0,176	Valid
5	0,747	0,176	Valid
6	0,747	0,176	Valid
7	0,771	0,176	Valid
8	0,789	0,176	Valid
9	0,777	0,176	Valid
10	0,754	0,176	Valid
11	0,783	0,176	Valid
12	0,381	0,176	Valid

Sumber data primer diolah 2021

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas pada variable sistem informasi akuntansi dari total 12 pertanyaan masing-masing

item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung $> r$ table yakni 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variable sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018) . Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Terdapat 2 pengukuran reabilitas yang dapat digunakan yaitu menggunakan *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pada penelitian ini menggunakan metode one shot atau pengukuran sekali saja. Metode one shot ini pengukurannya hanya sekali yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS pada uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Kinerja UKM	0,895	0,70	Reliabel
2	Transformasi Digital	0,852	0,70	Reliabel
3	Human Capital	0,805	0,70	Reliabel
4	Sistem Informasi Akuntansi	0,882	0,70	Reliabel

Sumber data primer diolah 2021

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada keseluruhan variable dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ sehingga kuesioner pada penelitian ini reliable atau handal dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Terdapat dua model pada uji asumsi klasik penelitian ini yaitu :

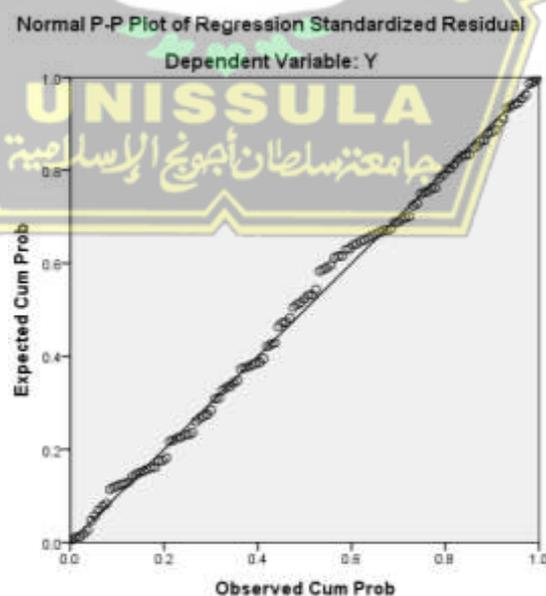
4.3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisa statistik. Pada analisis grafik apabila penyebaran data disekitar garis diagonal atau

grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila penyebaran data menjauhi diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada analisa statistik nilai Kolmogorov-Smirnov apabila nilai pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari nilai signifikan yakni 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai signifikan yakni 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal.

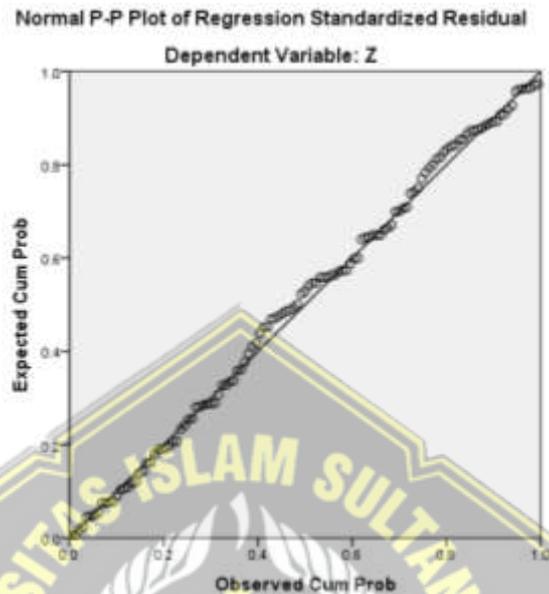
Hasil dari pengolahan analisa grafik yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM**



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

b. **Pengaruh Transformasi Digital dan Human terhadap Sistem Informasi Akuntansi**



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Transformasi dan Human Capital Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Dari kedua gambar diatas menunjukkan hasil bahwa persebaran titik – titik berada di sekitar garis diagonal. Hal ini bararti kedua model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Selain itu hasil dari pengolahan analisa statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS pada uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

Model	Nilai Asymp.Sig. (2-tailed)	Taraf Signifinsi	Keterangan
Model Pertama	0,824	0.05	Normal
Model Kedua	0.960	0.05	Normal

Sumber data primer diolah 2021

Dari table 4.11 menunjukkan hasil bahwa untuk hubungan antar variabel adalah normal. Hal ini disebabkan karena hasil uji normalitas variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yakni sebesar 0,824 dan 0,960. Dengan demikian nilai residual pada kedua model regresi terdistribusi secara normal.

4.3.3.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator yang umum dipakai nilai multikolonieritas untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Sedangkan apabila tidak menunjukkan adanya multikolonieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Berikut adalah hasil dari pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

a. Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Transformasi Digital	0,873	1,145	Tidak terjadi multikolonieritas
2	Human Capital	0,903	1,108	Tidak terjadi multikolonieritas
3	Sistem Informasi Akuntansi	0,852	1,173	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber data primer diolah 2021

Dari table 4.12 menunjukkan hasil bahwa tidak terjadinya multikolonieritas pada semua variabel. Hal ini disebabkan karena nilai VIF pada variabel transformasi digital sebesar $1,145 < 10$. Nilai VIF pada variabel human capital sebesar $1,108 < 10$ dan nilai VIF pada variabel sistem informasi digital sebesar $1,173 < 10$. Selain itu nilai tolerance pada variabel transformasi digital sebesar $0,873 > 0,10$. Nilai tolerance pada variabel human capital sebesar $0,903 > 0,10$ dan nilai tolerance pada variabel sistem informasi digital sebesar $0,852 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini baik karena tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

b. Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Transformasi Digital	0,948	1,055	Tidak terjadi multikolonieritas
2	Human Capital	0,948	1,055	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber data primer diolah 2021

Dari table 4.13 menunjukkan hasil bahwa tidak terjadinya multikolonieritas pada semua variabel. Hal ini disebabkan karena nilai VIF pada variabel transformasi digital sebesar $1,055 < 10$ dan nilai VIF pada variabel human capital sebesar $1,055 < 10$. Selain itu nilai tolerance pada variabel transformasi digital sebesar $0,948 > 0,10$ dan

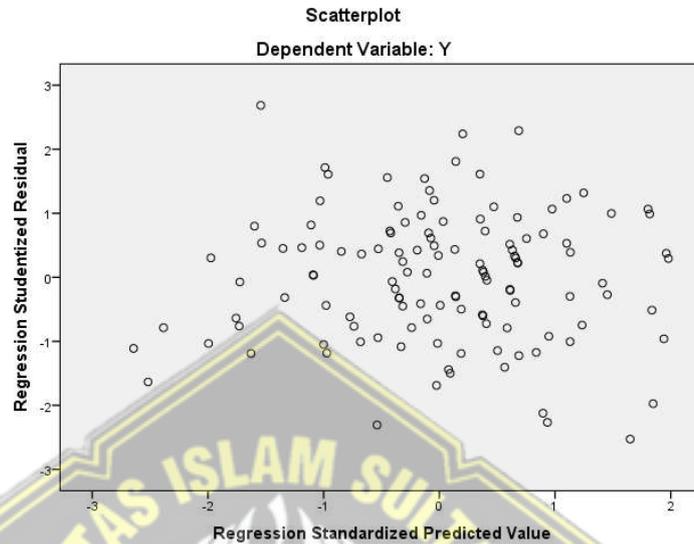
nilai tolerance pada variabel human capital sebesar $0,948 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini baik karena tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) adalah pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan alat statistik untuk mendeteksi masalah melalui titik – titik pada scatter plot, apabila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola dan titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Selain itu titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitr angka 0.

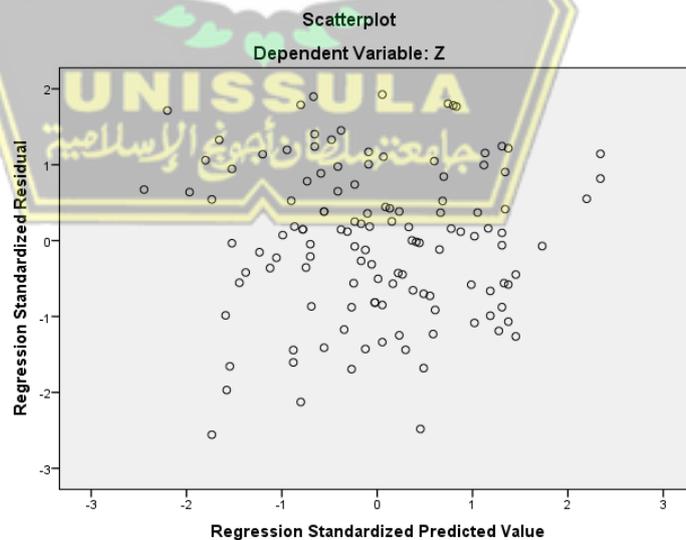
Berikut adalah hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini :

a. Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

b. Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pada kedua gambar tersebut terlihat bahwa titik titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola diatas dan dibawah angka 0 pada sumber Y sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas pada kedua model.

4.3.4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menurut Nurhikmah Esti Prastika (2019) adalah metode pengujian yang digunakan untuk mnguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Terdapat dua model pada uji regresi linier berganda penelitian ini yaitu :

4.3.4.1. Model Pertama : Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.891	1.341	-	1.410	.161
Transformasi Digital (X1)	1.465	0.034	0.951	42.784	.000
Human Capital (X2)	.008	0.036	0.005	0.214	.831
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	.058	0.021	0.061	2.700	.008

Sumber data primer diolah 2021

Berdasar hasil tersebut persamaan model pertama dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = 1,891 + 1,465X_1 + 0,008 X_2 + 0,058Z$$

Keterangan :

Y2 = Kinerja UKM

Z = Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_3 - \beta_5$ = Koefisiensi Regresi

X1 = Transformasi Digital

X2 = Human Capital

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai α atau konstanta sebesar 1,891 yang merupakan keadaan variabel kinerja UKM yang belum dipengaruhi oleh variabel lain, yakni pada penelitian ini adalah variabel transformasi digital (X1), human capital (X2) dan sistem informasi akuntansi (Z). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja UKM tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien variabel transformasi digital (β_3) sebesar 1,465. Artinya bahwa variabel transformasi digital memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 pada variabel transformasi digital akan mempengaruhi kinerja UKM sebesar 1,465. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Koefisien variabel human capital (β_4) sebesar 0,008. Artinya bahwa variabel human capital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1

pada variabel human capital akan mempengaruhi kinerja UKM sebesar 0,008. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Nilai Z= nilai koefisien regresi Z sebesar 0,058. Artinya bahwa variable sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 pada variabel sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja UKM sebesar 0,058. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.

4.3.4.2. Model Kedua : Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.877	5.234	-	4.753	.000
Transformasi Digital (X1)	0,450	0,140	0,277	3.221	.002
Human Capital (X2)	0,366	0,149	0,211	2.457	.015

Sumber data primer diolah 2021

Berdasar hasil tersebut persamaan model kedua dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 24,877 + 0,450 X1 + 0,366 X2$$

Dimana :

Y1 = Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisiensi Regresi

X1 = Transformasi Digital

X2 = Human Capital

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai α atau konstanta sebesar 24,877 yang merupakan keadaan variabel sistem informasi akuntansi yang belum dipengaruhi oleh variabel lain, yakni pada penelitian ini adalah variabel transformasi digital (X1) dan human capital (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel sistem informasi akuntansi tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien variabel transformasi digital (β_1) sebesar 0,450. Artinya bahwa variabel transformasi digital memiliki pengaruh yang positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 pada variabel transformasi digital akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi sebesar 0,450. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Koefisien variabel human capital (β_2) sebesar 0,366. Artinya bahwa variabel human capital memiliki pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 pada variabel human capital akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi sebesar 0,366. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.

4.3.5. UJI SOBEL

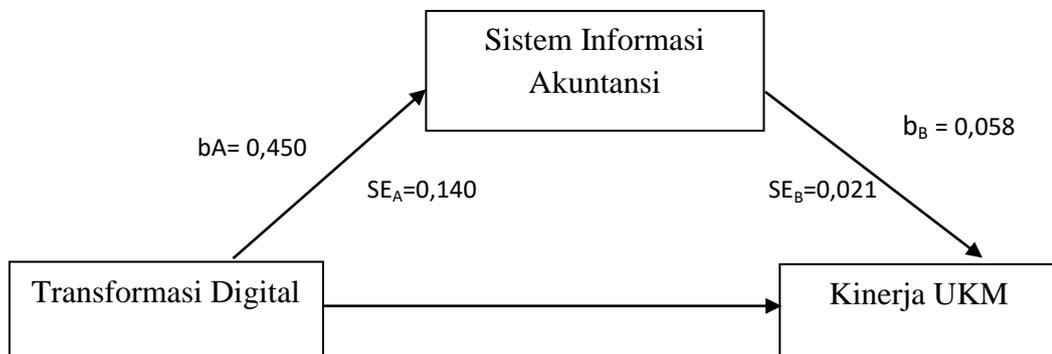
Uji Sobel menurut (Ghozali, 2018:244) dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel M. Sehingga pada penelitian ini digunakan untuk menguji sistem informasi akuntansi yang merupakan variable intervening antara *Transformasi Digital* dan *Human Capital* terhadap Kinerja UKM. Adapun kriteria dalam uji sobel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai sobel test statistic $> 1,96$ dan nilai two tailed probability $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu menjadi variabel intervening antara transformasi digital dan human capital terhadap kinerja UKM.
2. Apabila nilai sobel test statistic $< 1,96$ dan nilai *two tailed probability* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mampu menjadi variabel intervening antara transformasi digital dan human capital terhadap kinerja UKM.

Terdapat dua model pada uji sobel penelitian ini yaitu :

4.3.5.1. Hasil Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM

Berikut adalah gambar alur uji sobel pada variabel mediasi sistem informasi akuntansi pada pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UKM :



Gambar 4. 5 Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM

Keterangan :

b_A = koefisien regresi transformasi digital terhadap sistem informasi akuntansi

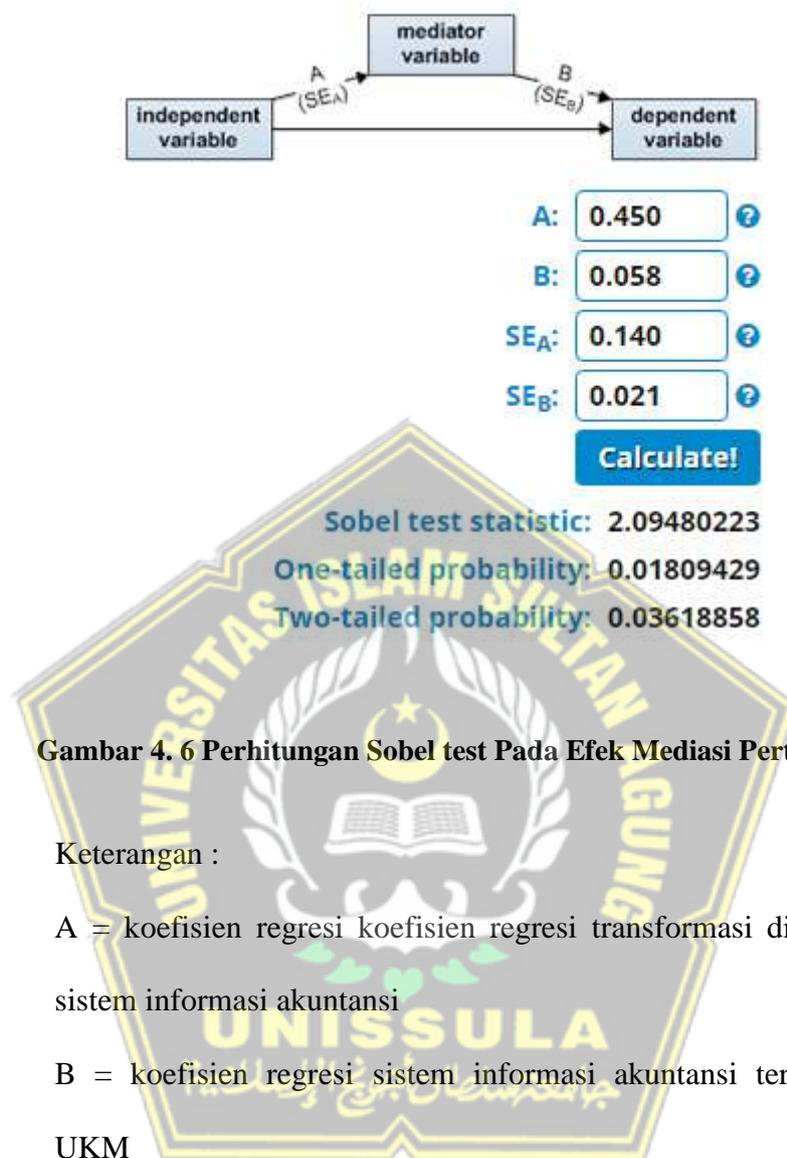
b_B = koefisien regresi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

SE_A = standard error pengaruh transformasi digital terhadap sistem informasi akuntansi

SE_B = standard error pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

Dari hasil pengujian sobel test menggunakan Sobel test Calculator yang dapat diakses dari www.danielsoper.com

diperoleh tampilan sebagai berikut :



Gambar 4. 6 Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Pertama

Keterangan :

A = koefisien regresi koefisien regresi transformasi digital terhadap sistem informasi akuntansi

B = koefisien regresi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

SE_A = standard error pengaruh koefisien regresi transformasi digital terhadap sistem informasi akuntansi

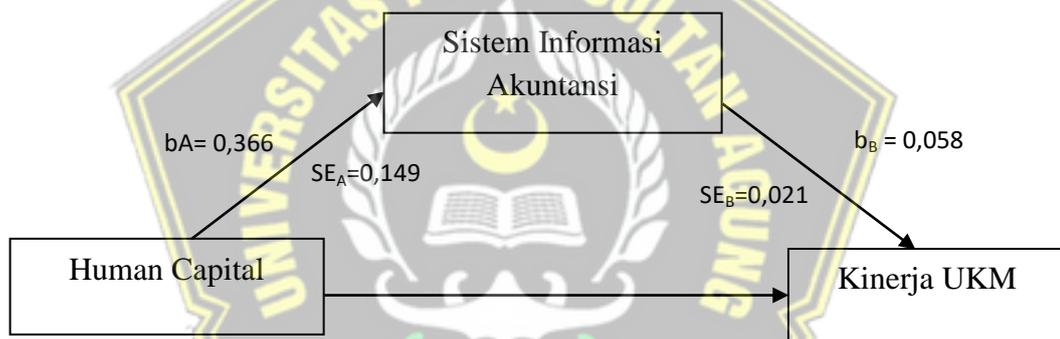
SE_B = standard error pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

Dari hasil sobel test diperoleh nilai sobel test sebesar 2,094 > 1,96 dan nilai two tailed probability sebesar 0,036 < taraf signifikansi

5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *transformasi digital* terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.

4.3.5.2. Hasil Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UKM

Berikut adalah gambar alur uji sobel pada variabel mediasi sistem informasi akuntansi pada pengaruh human capital terhadap kinerja UKM :



Gambar 4. 7 Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UKM

Keterangan :

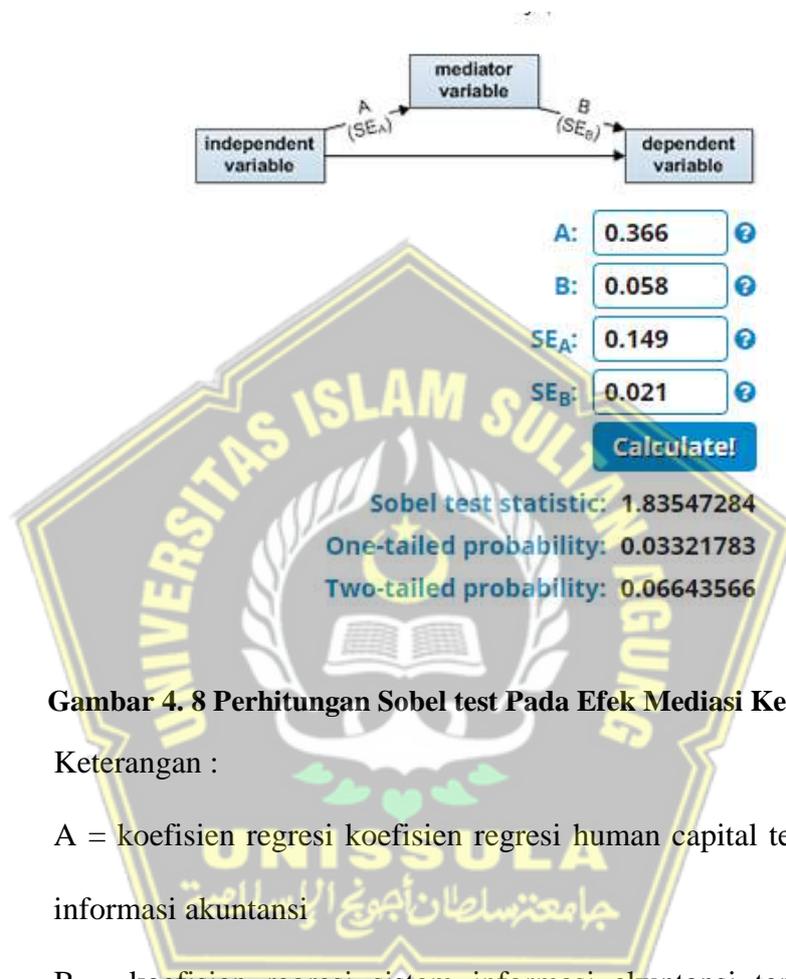
b_A = koefisien regresi human capital terhadap sistem informasi akuntansi

b_B = koefisien regresi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

SE_A = standard error pengaruh human capital terhadap sistem informasi akuntansi

SE_B = standard error pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

Dari hasil pengujian sobel test menggunakan Sobel test Calculator yang dapat diakses dari www.danielsoper.com diperoleh tampilan sebagai berikut :



Gambar 4. 8 Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Kedua

Keterangan :

A = koefisien regresi koefisien regresi human capital terhadap sistem informasi akuntansi

B = koefisien regresi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

SE_A = standard error pengaruh koefisien regresi human capital terhadap sistem informasi akuntansi

SE_B = standard error pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM

Dari hasil sobel test diperoleh nilai sobel test sebesar $1.835 < 1,96$ dan nilai two tailed probability sebesar $0,066 >$ taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *human capital* terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi.

4.3.6. Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model pada penelitian ini meliputi uji F dan uji koefisien determinasi. Terdapat dua model pada uji kebaikan model penelitian ini yaitu :

4.3.6.1. UJI F

Uji F atau uji simultan mempunyai tujuan untuk mengetahui tafsiran parameter bersama – sama, artinya seberapa besar pengaruh dari variabel – variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama (Slamet Riyanto, 2020:313). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$). Rumusan hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tergolong fit atau baik.
2. Namun apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model regresi tergolong tidak fit atau tidak baik

Berikut adalah hasil dari uji F pengaruh transformasi digital, human capital dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM :

Tabel 4. 19 Hasil Uji F

Model	Sig	Keterangan
1.	0,000	Model Fit

Sumber data primer diolah 2021

Berdasar tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yakni 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa transformasi digital, human capital dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UKM secara simultan atau model penelitian ini dikatakan fit atau baik sebagai model penelitian.

4.3.6.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat) (Slamet Riyanto 2020: 141). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel – variabel bebas (variabel independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (variabel dependen).

Berikut adalah nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square :

Tabel 4. 20 Hasil Koefisein Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.974	0.948	0.946	1.443

Sumber data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) adalah 0,946 atau 94,6% artinya dari semua variabel bebas pada penelitian ini yakni transformasi digital, human capital dan sistem informasi akuntansi dapat menerangkan kinerja UKM sebesar 94,6%. Sebesar 5,4% merupakan nilai sisa variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

4.3.7. Pengujian Hipotesis

4.3.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) (Slamet Riyanto 2020 : 141). Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yaitu apabila :

- a. Jika signifikan <5% maka H_0 ditolak atau H_a diterima
- b. Jika signifikan >5% maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Terdapat 2 model uji t pada penelitian ini:

4.3.7.1.1. Model Pertama : Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Berikut adalah hasil uji t pengaruh transformasi digital, human capital dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM :

Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig	Keterangan
	B	Std. Error		
Transformasi Digital (X1)	1.465	0.034	0.000	Diterima
Human Capital (X2)	0.008	0.036	0.831	Ditolak
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.058	0.021	0.008	Diterima

Sumber data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.21 tersebut dapat kita ketahui bahwa :

1. Nilai koefisien transformasi digital sebesar $1.465 > 0$, artinya bahwa transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM. Selain itu nilai signifikan transformasi digital sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **diterima**.
2. Nilai koefisien human capital sebesar $0.008 > 0$, artinya bahwa human capital mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM. Namun nilai signifikan human capital sebesar $0.831 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan

human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **ditolak.**

3. Nilai koefisien sistem informasi akuntansi sebesar $0.058 > 0$, artinya bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM. Selain itu nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar $0.008 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **diterima.**

4.3.7.1.2. Model Kedua : Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berikut adalah hasil uji t pengaruh dari transformasi digital dan human capital terhadap sistem informasi akuntansi :

Tabel 4. 22 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig	Keterangan
	B	Std. Error		
Transformasi Digital (X1)	0.450	0.140	0.002	Diterima
Human Capital (X2)	0.366	0.149	0.015	Diterima

Sumber data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut dapat kita ketahui bahwa :

1. Nilai koefisien transformasi digital sebesar $0.450 > 0$, artinya bahwa transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap

sistem informasi akuntansi. Selain itu nilai signifikan transformasi digital sebesar $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan transformasi digital berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi **diterima**.

2. Nilai koefisien human capital sebesar $0.366 > 0$, artinya bahwa human capital mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Selain itu nilai signifikan transformasi digital sebesar $0.015 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan human capital berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi **diterima**.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM.

Hasil penelitian dari transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **diterima**. *Transformasi digital* merupakan suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. Adanya *transformasi digital* memberi peluang baru bagi pelaku UKM yakni memberikan peningkatan kecepatan, ruang lingkup, dan efisiensi dalam penjualan.

Sehingga melalui *transformasi digital* ini pelaku UKM dapat meningkatkan kinerjanya.

Teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori menjelaskan mengenai persepsi dan reaksi dari penggunaan teknologi Informasi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, karena melalui *Transformasi Digital* pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas yang kemudian akan memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet, dkk (2016), Nurlinda and Fathimah (2019), Hanum and Sinarasri (2017) dan Febriyantoro & Arisandi (2018) yang menyebutkan bahwa Adopsi teknologi digital terbukti mampu meningkatkan kinerja UKM. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triandra et al (2019) yang menyebutkan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

2. *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM

Hasil penelitian dari human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **ditolak**. *Human Capital* adalah manusia dengan segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangible asset* dalam mencapai tujuan perusahaan. Human capital tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, artinya UKM di kota Semarang

mayoritas belum memahami dan menerapkan konsep human capital dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya indikator pengalaman yang terdapat pada kuesioner variabel tersebut menunjukkan nilai yang rendah. Artinya UKM dianggap belum memiliki kemampuan sumber daya dalam hal menarik minat konsumen baik dari segi kepuasan maupun dalam hal komunikasi. Dan jika dikaitkan dengan mayoritas usaha yang baru berjalan 3-5 tahun dapat menggambarkan bahwa pengalaman mereka dirasa masih kurang. Hal inilah yang menjadi indikasi bahwa human capital belum mampu untuk mempengaruhi kinerja UKM.

Teori Resource Based View atau *Resource Based View theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu. *Human Capital* dipandang dapat peningkatan kinerja, karena melalui *human capital* pelaku UKM dapat meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang dicapainya akan lebih optimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Ramanda (2017) yang menyebutkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, dkk

(2020), Syahsudarmi (2018) dan Zuliyati and Delima (2017) yang menyebutkan bahwa human capital berpengaruh terhadap kinerja UKM.

3. **Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM.**

Hasil penelitian dari sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM **diterima**. Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir – formulir, catatan – catatan dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh manajemen (Marina, Ana, 2017:32). Sebuah sistem informasi akuntansi memuat segala kegiatan mengenai kondisi suatu UKM yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan secara tepat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal pula.

Teori *stakeholder* menurut Ihyaul Ulum, (2017:35) menyebutkan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka. Sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi yang akurat bagi pelaku UKM yang kemudian akan dijadikan sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herda Nengsy (2018) dan Nurhikmah Esti Prastika (2019) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2018) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

4. *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian dari transformasi digital berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi **diterima**. *Transformasi digital* mempunyai arti sebagai suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. *Transformasi Digital* memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan UKM yakni melalui perkembangan teknologi pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas. Adanya *Transformasi Digital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk mengupgrade sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat akan menghasilkan hasil keputusan yang lebih akurat pula.

Teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori yang menjelaskan mengenai persepsi dan reaksi dari penggunaan teknologi informasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UKM, karena melalui *transformasi digital* pelaku UKM

dapat mengupgrade sistem yang digunakan dalam operasionalnya agar yang lebih akurat dan tepat.

5. *Human Capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian dari human capital berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi **diterima**. *Human Capital* mempunyai arti sebagai modal intelektual yang bersifat kolektif berupa kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Peranan *Human Capital* bagi UKM yakni untuk meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional, menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi yang terbaik. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, pemilik usaha dapat memperoleh saran, solusi dan keputusan yang terbaik untuk pengembangan usahanya.

Teori Resource Based View atau *Resource Based View theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu. *Human Capital* sangat berpengaruh pada sistem informasi akuntansi, karena *Human Capital* dapat meningkatkan

suatu sistem informasi akuntansi yang telah ada sehingga akan menghasilkan hasil keputusan yang terbaik.

6. *Transformasi Digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian dari *transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi, **diterima**. Transformasi digital mempunyai arti sebagai suatu perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. *Transformasi Digital* memiliki peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan UKM yakni melalui perkembangan teknologi pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas. Selain *transformasi digital* yang memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran dalam meningkatkan kinerja UKM pula. Semakin besar pengadopsian teknologi yang digunakan dalam operasionalnya, maka semakin besar pula kinerja yang diperoleh. Melalui sistem informasi akuntansi kegiatan operasional UKM dapat dikendalikan, kemudian nantinya akan dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan.

Teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model Theory*) yakni teori yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh teknologi terhadap peningkatan kinerja individu. *Transformasi Digital* sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, karena dengan adanya *Transformasi Digital* pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas

yang kemudian akan memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kinerja. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula, sehingga pelaku UKM dapat memperoleh keputusan yang tepat pula.

7. *Human Capital* berpengaruh Positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian dari *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui Sistem Informasi Akuntansi, **ditolak**. *Human Capital* adalah manusia dengan segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, ide, dan inovasi yang merupakan *intangibile asset* dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya indikator orang - orang yang terdapat pada kuesioner variabel tersebut menunjukkan nilai yang rendah. Artinya yaitu masih banyak UKM yang menganggap karyawan hanyalah sebagai tenaga kerja yang mana hanya sebatas membantu dalam proses pelayanan usaha saja dan tidak dalam proses pengembangan ataupun evaluasi usahanya. Apabila dikaitkan dengan jumlah pegawai yang dimiliki mayoritas UKM hanya memiliki pegawai antara 3 – 6 orang yang menggambarkan bahwa masih minimnya SDM yang dimiliki. Hal ini menandakan bahwa proses pengembangan dan evaluasi yang mana merupakan bagian dari proses sistem informasi akuntansi tidak didukung melalui adanya *human capital*. Dengan demikian sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UKM.

Teori resource based view atau *resource based view theory* yakni teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu meningkatkan kinerja individu. *Human capital* dapat meningkatkan produktivitas pekerja, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang dicapainya akan lebih optimal. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula, sehingga pelaku UKM dapat memperoleh keputusan yang tepat pula.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transformasi digital* dan *human capital* terhadap kinerja UKM dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UKM di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 125 kuesioner kepada pelaku UKM yang tersebar di Kota Semarang. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM. Adanya *transformasi digital* memberi peluang baru bagi pelaku UKM yakni memberikan peningkatan kecepatan, ruang lingkup, dan efisiensi dalam penjualan. Sehingga melalui *transformasi digital* ini pelaku UKM dapat meningkatkan kinerja.
2. *Human Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UKM. Penyebabnya adalah mayoritas UKM di Kota Semarang belum memahami dan menerapkan konsep *human capital* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya indikator pengalaman yang terdapat pada kuesioner variabel tersebut menunjukkan nilai yang rendah. Artinya UKM dianggap belum memiliki kemampuan sumber daya dalam hal menarik minat konsumen baik dari segi

kepuasan maupun dalam hal komunikasi. Dan jika dikaitkan dengan mayoritas usaha yang baru berjalan 3-5 tahun dapat menggambarkan bahwa pengalaman mereka dirasa masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa human capital belum mampu untuk mempengaruhi kinerja UKM.

3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Sistem informasi akuntansi memuat segala kegiatan mengenai kondisi suatu UKM yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan secara tepat sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.
4. *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Adanya *transformasi digital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk mengupgrade sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat akan menghasilkan hasil keputusan yang lebih akurat.
5. *Human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. *Human capital* dapat dimanfaatkan bagi pelaku UKM untuk menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, pemilik usaha dapat memperoleh saran, solusi dan keputusan yang terbaik dalam mengembangkan usahanya.
6. *Transformasi digital* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi. *Transformasi digital* sangat

berpengaruh dalam peningkatan kinerja UKM, karena dengan adanya *transformasi digital* pelaku UKM dapat mengakses pasar yang lebih luas yang kemudian akan memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik pula. Dengan begitu sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh yang baik bagi *transformasi digital* dalam meningkatkan kinerja UKM.

7. *Human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM melalui sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan masih banyak UKM yang menganggap karyawan hanyalah sebagai tenaga kerja yang mana hanya sebatas membantu dalam proses pelayanan usaha saja dan tidak untuk dalam proses pengembangan ataupun evaluasi usahanya. Hal ini ternyata menandakan bahwa proses pengembangan dan evaluasi yang mana merupakan bagian dari proses sistem informasi akuntansi tidak didukung melalui adanya *human capital*. Dengan demikian sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UKM.

5.2. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM di Kota Semarang diketahui bahwa penerapan transformasi digital sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diatas. Mayoritas UKM di Kota Semarang

telah memanfaatkan adanya transformasi digital dalam meningkatkan kinerja usahanya. Salah satu contoh pemanfaatan yang telah banyak diterapkan oleh pelaku UKM adalah melakukan promosi melalui sosial media atau bergabung dengan berbagai jenis marketplace yang ada pada saat ini. Namun walaupun sudah banyak pelaku UKM yang telah memanfaatkan adanya era digitalisasi ini, pelaku UKM diharapkan tetap terus memperkaya ilmu agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Faktor yang kurang mempengaruhi kinerja UKM yaitu *human capital*. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai penerapan human capital oleh pelaku UKM didalam usahanya. Mengingat UKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa maka diharapkan bagi pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM untuk melakukan edukasi mengenai pemahaman human capital kepada para pelaku UKM agar human capital lebih banyak diterapkan oleh pelaku UKM.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Responden pada penelitian ini terbatas dan belum mencakup seluruh pelaku UKM di kota Semarang yaitu hanya berjumlah 125 responden yang diteliti.

2. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan bahasa tinggi sehingga kurang dipahami oleh responden yakni oleh para pelaku UKM.
3. Hasil penelitian ini hanya mengacu berdasar hasil jawaban dari kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh tidak seutuhnya mampu menggambarkan keadaanya yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chr. Jimmy L. Gaol. (2014). *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia* (N. Purwanti (ed.)). PT. Gramedia.
- FebriyanFebriyanto, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- FebriyanFebriyanto, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. IX*, 490.
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *Maksimum Media Akuntansi*, Vol. 1(No. 1), 1–15.

Herda Nengsy. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 1–17.

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=glFJDwAAQBAJ&pg=PT32&dq=kinerja+keuangan+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjm5v6EprjuAhWEj-YKHZWuBRYQ6AEwA3oECAEQAg#v=onepage&q=kinerja+keuangan+adalah&f=false>

Ihyaul Ulum. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.
<https://books.google.co.id/books?id=e25jDwAAQBAJ&pg=PA96&dq=kinerja+non+keuangan+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj6lfir27ruAhUagtgFHQWqBigQ6AEwAnoECAMQAg#v=onepage&q=kinerja+non+keuangan+adalah&f=false>

Lestari, E. R. (2019). *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif* (cetakan pe). Universitas Brawijaya Press.
<https://books.google.co.id/books?id=GtDPDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Marina, Ana, D. kawan kawan. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Pratikal*. UMSurabaya Publishing.
https://books.google.co.id/books?id=QFKwDwAAQBAJ&dq=akuntansi+adalah&hl=id&source=gbs_navlinks_s

Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. BUDI UTAMA.
<https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiqjITsipXtAhVP8XMBHVnDDOUQ6AEwAXoECACQAg#v=onepage&q=penelitiankuantitatif&f=false>

Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Nurlinda, & Fathimah, V. (2019). Determinan Adopsi E-Commerce Dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 445–464.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>

PPID Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. (2020). *Daftar UMKM Kota Semarang*. Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Semarang.
<https://diskopumkm.semarangkota.go.id/informasi-publik/informasi-berkala/umkm>

Slamet, R., Nainggolan, B., & Ramdani, H. (2016). Development Strategy of Digital Start Up To. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.16(No. 2), 136–147.

Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&dq=Uji+F++Slamet+Riyanto&hl=id&source=gbs_navlinks_s

- Syahsudarmi, S. (2018). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus : UMKM di Wilayah Kota Pekanbaru)*. 9(1), 66–74.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Yuli Ramanda, B. M. (2017). *Human capital, relational capital*. 1–20.
- Zuliyati, Z., & Delima, Z. M. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja UMKM. *Seminar Nasional Dan Call for Paper 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah Dalam Menyikapi Permenristekdikti No.20 Tahun 2017*, 20, 280–290.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



KINERJA UMKM

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Produktivitas						
1.	Target produksi tercapai.					
2.	Jumlah barang yang saya produksi mengalami peningkatan setiap tahunnya.					
Penjualan						
3.	Omset penjualan saya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.					
4.	Jumlah pelanggan tetap saya selalu meningkat setiap tahunnya.					
Keuntungan						
5.	Laba usaha yang saya peroleh mengalami peningkatan setiap tahunnya.					
6.	Target laba terpenuhi.					
Inovasi Produk						
7.	Variasi produk semakin bertambah dari tahun sebelumnya.					
8.	Kualitas produk saya semakin baik setiap tahunnya.					
Inovasi Proses						

9.	Proses produksi barang semakin cepat.					
10.	Proses pendistribusian barang semakin mudah dan cepat.					

TRANSFORMASI DIGITAL

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Manfaat Yang Dirasakan						
11.	Jangkauan pasar saya lebih luas dari tahun sebelumnya.					
12.	Proses transaksi lebih mudah dari tahun sebelumnya.					
Kesesuaian						
13.	Teknologi sangat bermanfaat bagi usaha saya.					
14.	Saya menggunakan internet untuk menjangkau pasar yang lebih luas					
Biaya Yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi <i>E - Commerce</i>						
15.	Pemanfaatan <i>e-commerce</i> mengurangi biaya operasional usaha saya					
16.	Penggunaan <i>e-commerce</i> menghemat biaya pemasaran saya					

HUMAN CAPITAL

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan						
17.	Saya paham proses bisnis usaha saya					
18.	Saya memahami produk yang saya jual					
Pengalaman						
19.	Konsumen puas menggunakan produk saya					
20.	Komunikasi dengan konsumen menjadi lebih baik					
Keahlian						
21.	Saya memahami betul produk yang saya jual					
22.	Saya mampu mengembangkan produk saya					
Kemampuan						
23.	Saya mampu mengelola usaha saya dengan baik					
24.	Saya mampu berinovasi sesuai dengan kebutuhan pasar					

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
ORANG - ORANG						
25.	Saya memiliki personalia untuk menyimpan data					
26.	Saya memiliki personalia dalam pengelolaan data transaksi					
PROSEDUR & INTRUKSI						
27.	Proses penyimpanan data transaksi usaha saya masih manual					
28.	Proses pengelolaan data transaksi saya lebih baik dari tahun sebelumnya					
DATA						
29.	Data usaha saya lebih rapi dari tahun sebelumnya					
30.	Data usaha saya lebih jelas dari tahun sebelumnya					
PERANGKAT LUNAK						
31.	Software yang saya gunakan mudah digunakan					
32.	Software yang saya gunakan menghasilkan data yang bermanfaat					

INFRASTRUKTUR						
33.	Saya memiliki fasilitas seperti komputer atau laptop untuk mengakses software.					
34.	Software dapat digunakan dimana saja					
PENGENDALIAN INTERNAL						
35.	Saya benar – benar menggunakan software dalam mengelola data transaksi usaha saya					
36.	Setiap 1 tahun sekali saya mengecek asset – asset usaha saya					



TABULASI RESPONDEN

NO	Nama	Lama Usaha	Jumlah Pegawai	Bidang Usaha	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12			
1	Listiawati	4	5	lainnya	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
2	Andree Widjaja	3	4	Kuliner	2	1	1	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	5	3	5	4	5	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	
3	ASMARANI WAHYU	11	4	Kuliner	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	NGATIPAH	22	5	Fashion	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	2	2	2	2	3	5	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4		
5	Cindewara	5	5	Produk Kreati	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	ISWANTO	10	3	Fashion	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2		
7	mutia	6	3	Fashion	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	AMIN FAOZAN SAG	4	4	Fashion	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4		
9	SUNARTO	7	4	lainnya	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3		
10	Abdul Jabar	11	8	Otomotif	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
11	Dwi wahyu kusumawati	20	3	Kuliner	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4		
12	Wiyono Bayu Saputrn	5	3	Kuliner	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4		
13	Andriana setyowati	15	4	Kuliner	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2		
14	Ani Jumiatl	2	4	kuliner	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2		
15	Farah fitriani	3	3	lainnya	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	Gita Sirait	2	4	lainnya	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	Kurnia Ayu Pradita	3	3	Kuliner	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	
18	Noor Aida Rahmiati	10	4	Fashion	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3		
19	Ria Hanna Pratiwi	2	3	Fashion	4	3	3	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	ISTRIYANI	3	4	Kuliner	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	
21	Riyadi	6	3	Kuliner	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
22	Elvira Rosita	1	4	Kuliner	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
23	Teddy	8	3	lainnya	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	
24	LIE HARYO H.	4	3	Kuliner	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
25	Yuliana Tiara Dewi	17	7	lainnya	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
26	Dwi Syani Handarini	2	8	Kecantikan	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	
27	IDE IBRIZA ALFABA	4	9	Kecantikan	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
28	Nuriska kusumawati	9	3	Kuliner	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2		
29	Faisak Fakhry	2	11	Kuliner	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3		
30	Theresiana Lovi Arre	5	3	Fashion	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	Triana Sari	3	3	Kuliner	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
32	Iedha Rizka P.	2	4	Kuliner	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4		
33	Afnan absya	5	5	Kuliner	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
34	Danani	12	3	Kuliner	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	SULASTRI	18	3	Kuliner	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	5	2	5	5	4		
36	Yulianto	27	4	Kuliner	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	Wahidawati	10	3	Kuliner	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	
38	Taufid hidayat	10	3	kecantikan	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4
39	Sukasmento	25	4	lainnya	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
40	Agasta Irena Effendi	2	5	Produk Kreati	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
41	Tono	6	4	Kuliner	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
42	Azizzah Imam	2	3	Produk Kreati	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	
43	Sartana	2	5	Kuliner	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4		

44	Ahmad faiz	10	5	lainnya	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	4	5	5	4	3	2	5	4	5			
45	Nenci Mega sari	2	5	lainnya	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	5	3	4	
46	ASTRI DIAN WIDYAS	3	3	Kuliner	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
47	Yulina Isnawati	4	3	Kecantikan	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4		
48	Farida	6	3	Fashion	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	Cita Ardia	2	3	Kuliner	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
50	amafia ayu	3	25	Fashion	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
51	Basuki	15	9	lainnya	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
52	Sriyani	2	3	lainnya	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	
53	Joko Suhari SH	3	3	Kuliner	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	
54	Sri Rahayu	17	6	lainnya	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	2	2	2	4	4	5	2	3	3	4	4	4		
55	Lilik Hidayat	2	3	Fashion	3	2	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	3		
56	Eni Nur Aizah	2	3	Kuliner	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	2	2	2	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5		
57	Sri Mumpuni	2	3	Fashion	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3		
58	Riema	4	3	Fashion	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4		
59	Rony Mustofa	5	3	lainnya	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4		
60	Donna	2	10	Fashion	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
61	T. Hendriyanto	7	6	Kuliner	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
62	Elisa	4	3	Kuliner	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
63	TIRTA K., SE	5	5	Kuliner	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5		
64	ELLY HARTATI	9	5	Kuliner	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	2	2	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	5	4	3		
65	Rita Septiana	5	3	Kuliner	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4		
66	Dinar	15	7	Kuliner	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
67	JENARWANTI	3	3	lainnya	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2		
68	MUNIK INDAH K.	5	3	Kuliner	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3		
69	C ISMARYASTUTI	10	4	Kecantikan	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	
70	ALESANDRO KIN	5	3	Kuliner	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4		
71	DIYAH AYU MUMI	10	6	Fashion	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	5		
72	Yasarah	2	3	Kuliner	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		
73	AHMAD TUKIMIN	3	4	lainnya	2	2	2	4	2	2	4	5	5	5	2	4	2	2	4	5	2	3	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	5	3	4	5	3	3	3	4		
74	SUMINI	6	4	Kuliner	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5		
75	SHINTA FARIDA P	10	5	Fashion	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5		
76	Fitria Tika Pradita	2	3	Fashion	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	
77	EKO HARIYANTO	14	15	Fashion	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3		
78	Wiwik nur hayati	2	5	lainnya	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2		
79	Sumono	20	6	lainnya	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2		
80	DWI ASTUTI	5	5	lainnya	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	
81	Anugrah Widya P.	2	3	Kuliner	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5		
82	Anta Yulianta	5	3	Kuliner	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
83	SAERONI	3	3	Fashion	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4		
84	Widol	20	4	Fashion	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
85	IING	5	3	Fashion	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3		
86	Lea Maulia Putri	2	5	Fashion	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
87	Ahmad Adi Rasyanto	4	5	lainnya	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
88	Ahmad Mudhofar	2	3	Fashion	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	

89	HARDIAN WAHYU	3	3	Fashion	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4				
90	PUJI MULYONO	12	3	Kuliner	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3					
91	DEWI RETNA	6	4	Kuliner	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3				
92	SUPARMAN	20	4	Fashion	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4					
93	Iwan Setiawan	23	6	Produk Kreati	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4				
94	ABDUL BASRI	6	7	Produk Kreati	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4			
95	HARTOPO SETYO	14	5	Fashion	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2		
96	Stefani Widiningtias	2	3	lainnya	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	5	
97	RUBIYANTO	15	30	Produk Kreati	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4			
98	Shinta Kumala	2	4	Kuliner	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
99	SUGIYANTO	18	3	Kuliner	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3		
100	Eric Pratama Putra	6	20	Kuliner	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
101	FERI TRI PRASETIYO	14	4	Produk Kreati	2	3	3	4	1	1	4	5	4	5	3	4	1	1	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4			
102	Berlian Reza	4	7	Fashion	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
103	Siti Aidah	4	4	Fashion	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
104	Vivi	5	5	Kuliner	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	
105	ASRI RAHAYU M.	11	3	Fashion	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3			
106	hera	30	18	Kuliner	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4			
107	Akhmad Zakky	2	3	Kuliner	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		
108	H. SULAEMAN	3	15	Kuliner	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3			
109	Zahira Afra Reksa	29	5	lainnya	2	3	1	4	2	3	5	5	3	3	1	4	2	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3			
110	RINA ROSIANA	10	3	lainnya	4	5	4	4	5	4	1	3	2	5	4	4	5	4	1	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5			
111	Diky Candra	10	5	Produk Kreati	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4			
112	Ari susanto	3	3	Kuliner	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5			
113	Aina Inniawati	5	3	Kuliner	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3
114	Ivan Noto Setiawan	2	3	lainnya	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4		
115	SUNARI	6	5	lainnya	4	5	4	4	5	4	1	3	2	5	4	4	5	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
116	YOHANES PRIYO DIA	18	6	lainnya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
117	Kristiyanto mardwi n	8	3	Produk Kreati	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4		
118	Rusmadi	20	6	Kuliner	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4		
119	Arsy Putri Kencanaw	3	3	Kuliner	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
120	Yuli mujasih	14	4	Produk Kreati	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	
121	Wiwit suciadi	2	4	Kuliner	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
122	Lydia Indriyani	24	7	lainnya	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
123	Dyah Nikwati Manu	7	3	Kuliner	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
124	Nur Farida	12	3	Fashion	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
125	Nur Anisah	20	7	Otomotif	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	

LAMPIRAN
DEMOGRAFI RESPONDEN

Bidang Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kuliner	53	42.4	42.4	42.4
Fashion	29	23.2	23.2	65.6
Produk Kreatif	10	8.0	8.0	73.6
Valid Otomotif	2	1.6	1.6	75.2
Kecantikan	5	4.0	4.0	79.2
Lainnya	26	20.8	20.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2 - 5 Tahun	67	53.6	53.6	53.6
6 - 9 Tahun	16	12.8	12.8	66.4
Valid 10 - 13 Tahun	16	12.8	12.8	79.2
Lebih dari 13 tahun	26	20.8	20.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Jumlah Pegawai yang dimiliki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3 - 6 Orang	107	85.6	85.6	85.6
7 - 10 Orang	10	8.0	8.0	93.6
Valid 11 - 14 Orang	2	1.6	1.6	95.2
Lebih dari 14 Orang	6	4.8	4.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

LAMPIRAN
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

		Statistics			
		Y	X1	X2	Z
N	Valid	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.57	22.34	33.22	47.06
Std. Error of Mean		.558	.362	.340	.589
Median		38.00	22.00	33.00	47.00
Mode		36 ^a	21	32	48
Std. Deviation		6.238	4.050	3.801	6.585
Variance		38.909	16.402	14.445	43.367
Skewness		-.403	-.285	-.084	-.292
Std. Error of Skewness		.217	.217	.217	.217
Kurtosis		.263	-.102	-.016	.179
Std. Error of Kurtosis		.430	.430	.430	.430
Range		30	18	20	33
Minimum		20	12	20	27
Maximum		50	30	40	60
Sum		4696	2792	4152	5883

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN
HASIL UJI KUALITAS DATA

Correlations Kinerja UKM

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y
Y_1 Pearson Correlation	1	.619**	.661**	.507**	.613**	.606**	.300**	.229*	.384**	.270**	.736**
Y_1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.000	.002	.000
Y_1 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_2 Pearson Correlation	.619**	1	.700**	.588**	.648**	.557**	.279**	.265**	.396**	.269**	.757**
Y_2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.003	.000	.002	.000
Y_2 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_3 Pearson Correlation	.661**	.700**	1	.665**	.778**	.641**	.344**	.361**	.477**	.277**	.839**
Y_3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
Y_3 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_4 Pearson Correlation	.507**	.588**	.665**	1	.657**	.567**	.383**	.461**	.465**	.263**	.781**
Y_4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
Y_4 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_5 Pearson Correlation	.613**	.648**	.778**	.657**	1	.747**	.236**	.308**	.358**	.306**	.804**
Y_5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.000	.001	.000
Y_5 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_6 Pearson Correlation	.606**	.557**	.641**	.567**	.747**	1	.291**	.345**	.394**	.169	.756**
Y_6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.060	.000
Y_6 N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Y_7 Pearson Correlation	.300**	.279**	.344**	.383**	.236**	.291**	1	.586**	.573**	.396**	.609**

	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.008	.001		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.229*	.265**	.361**	.461**	.308**	.345**	.586**	1	.637**	.475**	.630**
Y_8	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.384**	.396**	.477**	.465**	.358**	.394**	.573**	.637**	1	.480**	.707**
Y_9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.270**	.269**	.277**	.263**	.306**	.169	.396**	.475**	.480**	1	.520**
Y_10	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.003	.001	.060	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.736**	.757**	.839**	.781**	.804**	.756**	.609**	.630**	.707**	.520**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Transformasi Digital

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
X1_1 Pearson Correlation	1	.665**	.771**	.633**	.363**	.361**	.845**
X1_1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
X1_1 N	125	125	125	125	125	125	125
X1_2 Pearson Correlation	.665**	1	.645**	.555**	.399**	.461**	.816**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.771**	.645**	1	.741**	.249**	.287**	.823**
X1_3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.633**	.555**	.741**	1	.306**	.323**	.789**
X1_4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.363**	.399**	.249**	.306**	1	.596**	.636**
X1_5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.001		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.361**	.461**	.287**	.323**	.596**	1	.639**
X1_6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.845**	.816**	.823**	.789**	.636**	.639**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Human Capital

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2
	Pearson Correlation	1	.617**	.594**	.427**	-.014	.412**	.396**	.197*	.735**
X2_1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.879	.000	.000	.027	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.617**	1	.552**	.481**	.162	.331**	.373**	.227*	.737**
X2_2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.071	.000	.000	.011	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.594**	.552**	1	.534**	.051	.342**	.306**	.255**	.731**
X2_3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.575	.000	.001	.004	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.427**	.481**	.534**	1	.174	.517**	.340**	.291**	.731**
X2_4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.053	.000	.000	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	-.014	.162	.051	.174	1	.116	.142	.028	.291**
X2_5	Sig. (2-tailed)	.879	.071	.575	.053		.198	.115	.759	.001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.412**	.331**	.342**	.517**	.116	1	.488**	.430**	.698**
X2_6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.198		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.396**	.373**	.306**	.340**	.142	.488**	1	.523**	.679**
X2_7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.115	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2_8	Pearson Correlation	.197*	.227*	.255**	.291**	.028	.430**	.523**	1	.544**

	Sig. (2-tailed)	.027	.011	.004	.001	.759	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.735**	.737**	.731**	.731**	.291**	.698**	.679**	.544**	1
X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Sistem Informasi Akuntansi

	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6	Z_7	Z_8	Z_9	Z_10	Z_11	Z_12	Z	
Z_1	Pearson Correlation	1	.758**	.145	.335**	.414**	.367**	.327**	.315**	.347**	.274**	.330**	.301**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000	.106	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_2	Pearson Correlation	.758**	1	.100	.471**	.549**	.496**	.488**	.441**	.470**	.335**	.406**	.251**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.266	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_3	Pearson Correlation	.145	.100	1	.063	-.081	.040	.050	.079	.100	.005	-.083	-.063	.184*
	Sig. (2-tailed)	.106	.266		.482	.369	.657	.578	.378	.266	.957	.355	.482	.040
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

Z_4	Pearson Correlation	.335**	.471**	.063	1	.750**	.605**	.562**	.590**	.543**	.537**	.529**	.145	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.482		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.107	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_5	Pearson Correlation	.414**	.549**	-.081	.750**	1	.690**	.563**	.655**	.471**	.485**	.501**	.190*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.369	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.034	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_6	Pearson Correlation	.367**	.496**	.040	.605**	.690**	1	.553**	.620**	.464**	.521**	.595**	.198*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.657	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_7	Pearson Correlation	.327**	.488**	.050	.562**	.563**	.553**	1	.748**	.598**	.606**	.618**	.143	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.578	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.111	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_8	Pearson Correlation	.315**	.441**	.079	.590**	.655**	.620**	.748**	1	.641**	.584**	.599**	.153	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.378	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.088	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_9	Pearson Correlation	.347**	.470**	.100	.543**	.471**	.464**	.598**	.641**	1	.639**	.704**	.195*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.266	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.030	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

Z_10	Pearson Correlation	.274**	.335**	.005	.537**	.485**	.521**	.606**	.584**	.639**	1	.828**	.237**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.957	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_11	Pearson Correlation	.330**	.406**	-.083	.529**	.501**	.595**	.618**	.599**	.704**	.828**	1	.246**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.355	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.006	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z_12	Pearson Correlation	.301**	.251**	-.063	.145	.190*	.198*	.143	.153	.195*	.237**	.246**	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.482	.107	.034	.027	.111	.088	.030	.008	.006		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Z	Pearson Correlation	.630**	.728**	.184*	.743**	.747**	.747**	.771**	.789**	.777**	.754**	.783**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.893	10

Reliability Statistics Variable X1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.852	6

Reliability Statistics Variabel X2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.799	8

Reliability Statistics Variabel Z

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.889	12

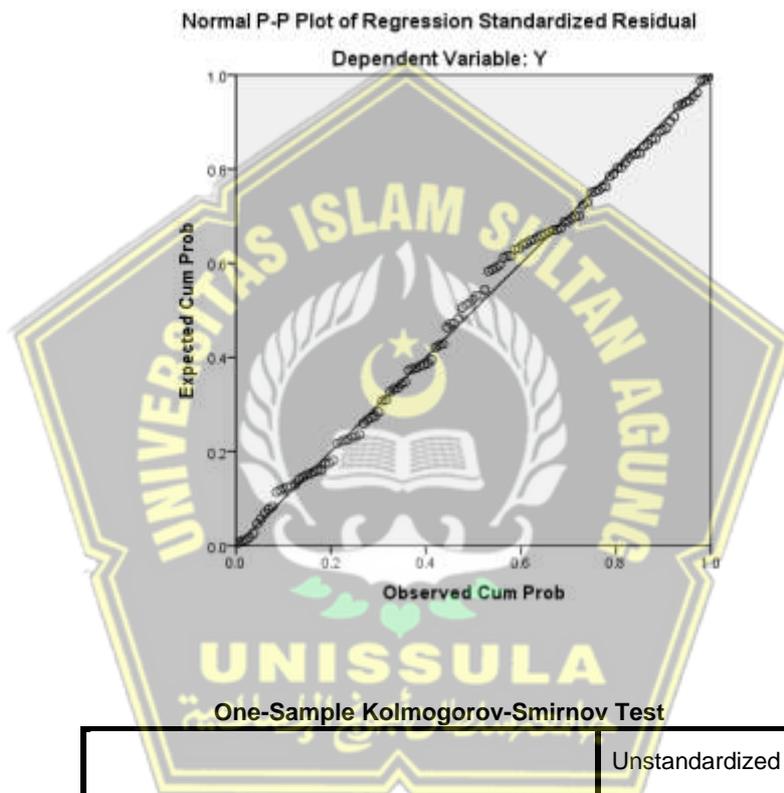
LAMPIRAN

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

- **Model Pertama :**

Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

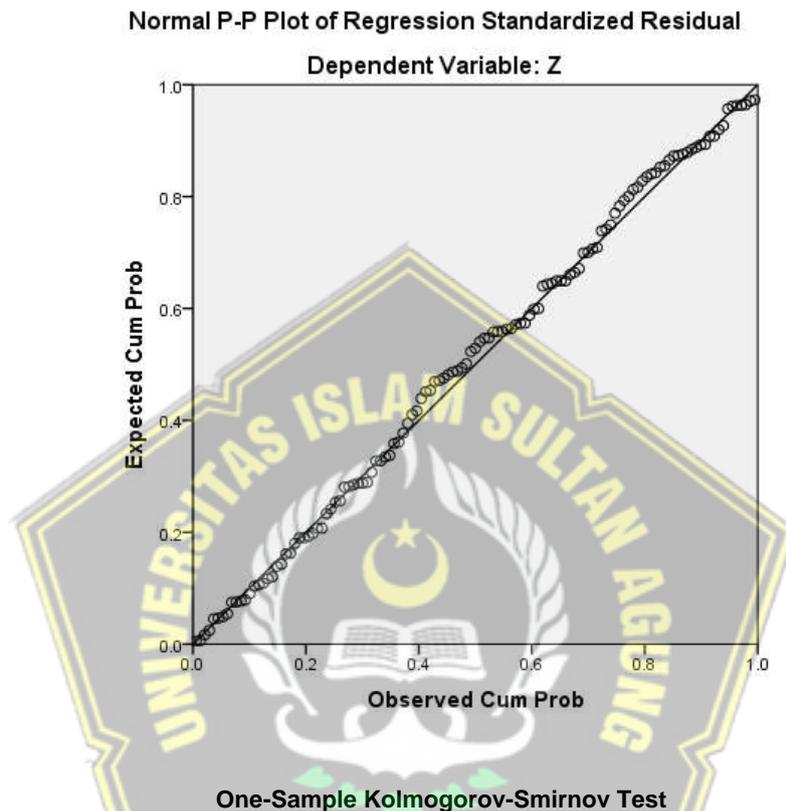


		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.42527373
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.030
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **Model Kedua :**
Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.07957947
	Absolute	.045
Most Extreme Differences	Positive	.027
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

- **Model Pertama :**

Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.891	1.341		1.410	.161		
X1	1.465	.034	.951	42.784	.000	.873	1.145
X2	.008	.036	.005	.214	.831	.903	1.108
Z	.058	.021	.061	2.700	.008	.852	1.173

a. Dependent Variable: Y

- **Model Kedua :**

Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi

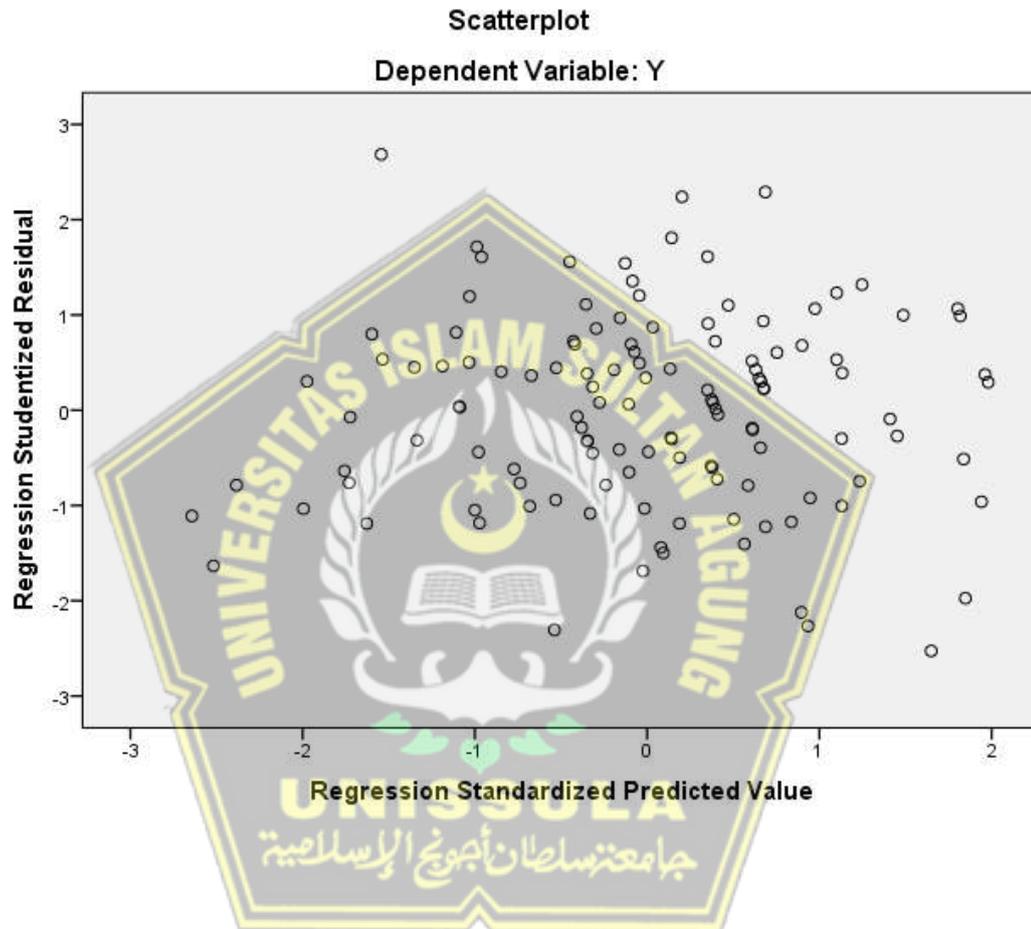
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.877	5.234		4.753	.000		
X1	.450	.140	.277	3.221	.002	.948	1.055
X2	.366	.149	.211	2.457	.015	.948	1.055

a. Dependent Variable: Z

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

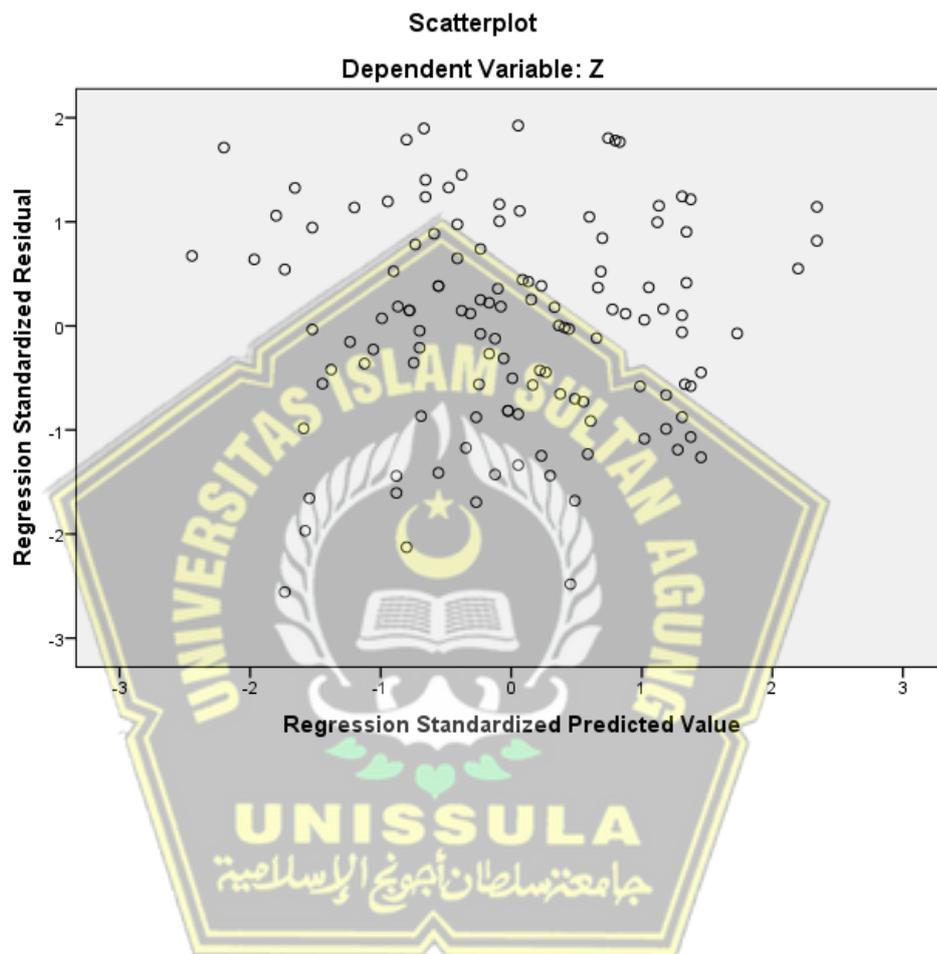
- **Model Pertama :**

Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM



• **Model Kedua :**

Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem Informasi Akuntansi



LAMPIRAN

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

- **Model Pertama :**

**Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem Informasi
Akuntansi terhadap Kinerja Usaha**

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.891	1.341		1.410	.161		
	X1	1.465	.034	.951	42.784	.000	.873	1.145
	X2	.008	.036	.005	.214	.831	.903	1.108
	Z	.058	.021	.061	2.700	.008	.852	1.173

a. Dependent Variable: Y – Kinerja UKM

- **Model Kedua :**

**Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap Sistem
Informasi Akuntansi**

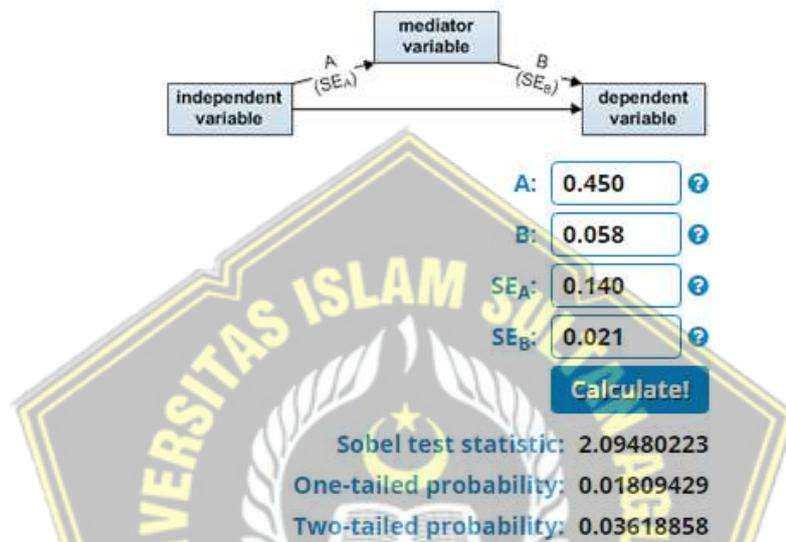
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.877	5.234		4.753	.000		
	X1	.450	.140	.277	3.221	.002	.948	1.055
	X2	.366	.149	.211	2.457	.015	.948	1.055

a. Dependent Variable: Z – Sistem Informasi Akuntansi

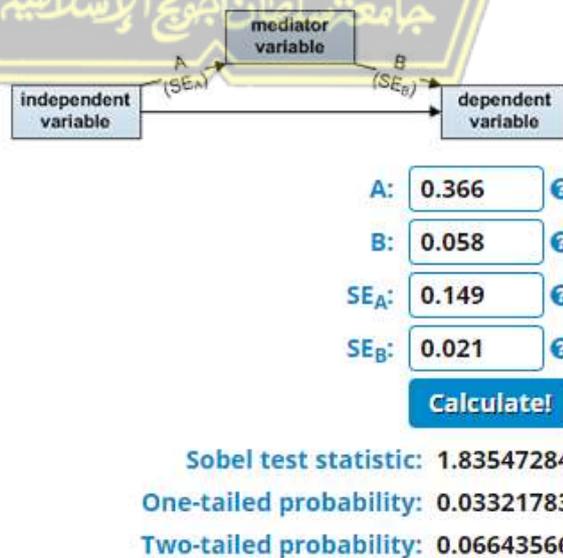
LAMPIRAN

HASIL UJI SOBEL

Hasil Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UKM



Hasil Uji Efek Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja UKM



LAMPIRAN

HASIL UJI KEBAIKAN MODEL

1. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4572.778	3	1524.259	732.194	.000 ^b
Residual	251.894	121	2.082		
Total	4824.672	124			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

2. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.946	1.443

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Model Pertama : Pengaruh Transformasi Digital, Human Capital dan Sistem

Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.891	1.341		1.410	.161		
X1	1.465	.034	.951	42.784	.000	.873	1.145
X2	.008	.036	.005	.214	.831	.903	1.108
Z	.058	.021	.061	2.700	.008	.852	1.173

a. Dependent Variable: Y

Model Kedua : Pengaruh Transformasi Digital dan Human Capital terhadap

Kinerja Usaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.877	5.234		4.753	.000		
X1	.450	.140	.277	3.221	.002	.948	1.055
X2	.366	.149	.211	2.457	.015	.948	1.055

a. Dependent Variable: Z